

SKRIPSI

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DENGAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MA AS'ADIAH LONGKA KAB.WAJO**



2021

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DENGAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MA AS'ADIYAH LONGKA KAB.WAJO**



Oleh :

**MUSTIKA AYU SAFITRI
NIM . 17.1200.005**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DENGAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MA AS'ADIAH LONGKA KAB.WAJO**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan Diajukan Oleh

**MUSTIKA AYU SAFITRI
NIM . 17.1200.005**

Kepada

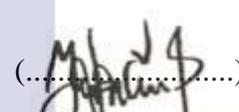
**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Korelasi Antara Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Di Ma As'adiyah Longka Kab.Wajo.
Nama Mahasiswa : Mustika Ayu Safitri
NIM : 17.1200.005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Pembimbing : No: 1777 Tahun 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)
NIP. : 196112031999032001
Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. (.....)
NIP. : 197203042003121004

Mengetahui:
Fakultas Tarbiyah
Dekan,


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Proposal Skripsi : Korelasi Antara Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Di Ma As'adiyah Longka Kab.Wajo.

Nama Mahasiswa : Mustika Ayu Safitri

NIM : 17.1200.005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

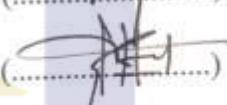
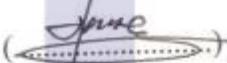
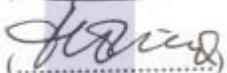
Fakultas : Tarbiyah

SK Dekan Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : No: 1777 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 29 Juli 2021

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Sekertaris)	
Dr. Hj. Hamdana Said, M.Si.	(Anggota)	
Dr. Firman, M. Pd.	(Anggota)	

Mengetahui:
Fakultas Tarbiyah
Dekan,



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur ke hadirat Allah swt yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktu. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Tak lupa pula penulis kirimkan salawat serta salam kepada junjungan baginda Muhammad SAW, sebagai sumber semangat, panutan dan motivator dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis ungkapkan banyak terima kasih yang tulus kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah memberi semangat, nasehat, serta bekah do'a tulusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Terima kasih kepada saudara-saudariku tercinta dan keluarga yang turut memberikan semangat.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Bapak Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Kaharuddin. M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Ibu Dr. Hj. Hamdana Said, M.Si dan Bapak Dr. Firman, M. Pd.selaku Dosen Penguji saya, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan saran serta bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) saya, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
7. Segenap staf dan karyawan fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
8. Kepala Madrasah MA As'adiyah Longka Kab.Wajo beserta seluruh jajarannya, yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan PBA angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi dalam kelas selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.
10. Kepada sahabat dan teman-teman penulis Kak Tasman Ramadhan S.Pd, Kak Haslina S.Pd, Kak Nur Erma Hidayani S.Pd yang begitu banyak memberikan

bantuan, motivasi, dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

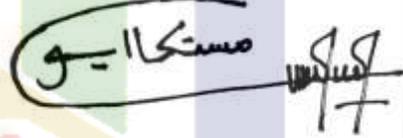
11. Kepada Adik-adik MA As'Adiyah Longka Kab. Wajo atas semua dukungan, semangat serta kerja samanya.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan masukan, semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah sehingga rahmat daan berkah selalu tercurahkan kepada mereka semua.

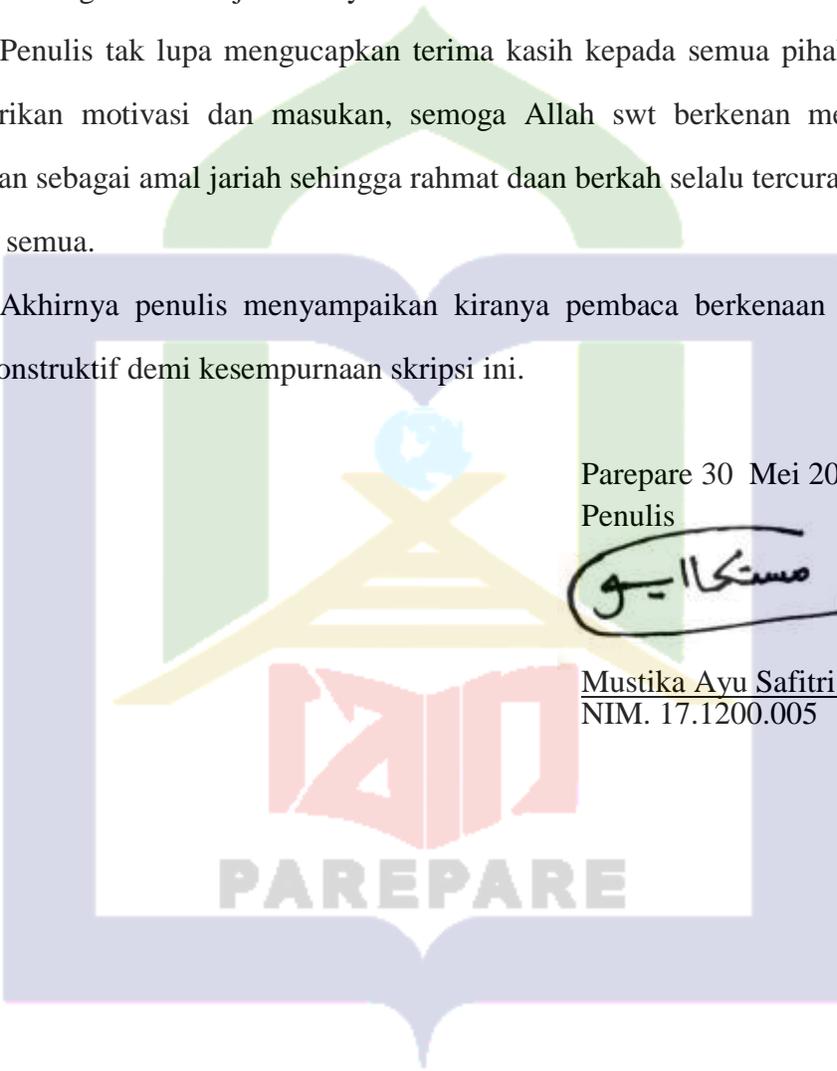
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare 30 Mei 2021

Penulis



Mustika Ayu Safitri
NIM. 17.1200.005



PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

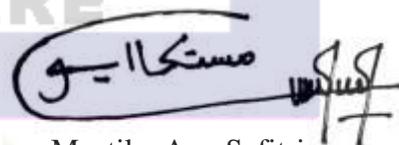
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Ayu Safitri
NIM : 17.1200.005
Tempat/Tgl. Lahir : Keera, 29 November 1999
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Korelasi Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dengan Minat Belajar Peserta Didik.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Mei 2021

Penyusun,



Mustika Ayu Safitri
NIM. 117.1200.005

ABSTRAK

Mustika Ayu Safitri. *Korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo.* (Dibimbing Oleh Dr. Herdah, M.Pd dan Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.).

Kemampuan pengelolaan pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar yang dimulai dari suatu proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian kegiatan pembelajaran dan umpan balik yang memungkinkan kegiatan pengelolaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan sebagai seorang pendidi. Memiliki kemampuan pengelolaan pembelajaran bagi seorang guru akan dapat menambah minat belajar seorang peserta didik. Seorang guru yang dapat mengelola pembelajarannya dengan baik akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Minat peserta didik akan tumbuh jika mereka memiliki perasaan yang senang dalam proses pembelajaran serta perhatian dan motivasi dari seorang guru atau dari dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo.

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan desain kuantitatif korelasional. Adapun sampel penelitian sebanyak 53 peserta didik dari 110 peserta didik yang menjadi populasi dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab di MA As'adiyah Longka Ka. Wajo, termasuk kategori sangat rendah yaitu 57,64% dengan nilai $\text{sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 Ditolak. (2) Minat belajar peserta didik termasuk kategori sedang yaitu 71,44% dengan nilai $\text{sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 Ditolak. (3) Terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar $r_{\text{hitung}} = 0.272 > 0.270$ pada taraf signifikan 5%. dan berada di koefisien interval dari 0.20-0.399 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang rendah. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik sebesar 7.4% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab, Minat belajar peserta didik.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	11
1. Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran	11
2. Minat Belajar	19
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	28

BAB III MATODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian29

B. Lokasi dan Waktu Penelitian29

C. Populasi dan Sampel 30

 1. Populasi 30

 2. Sampel 31

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 32

E. Defenisi Operasional Variabel 33

F. Instrumen Penelitian 34

G. Teknik Analisis Data 41

 1. Analisis Deskriptif 42

 2. Uji Persyaratan Analisis 42

 3. Analisis Inferensial 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 46

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 80

C. Pengujian Hipotesis 82

D. Pembahasan Hasil Penelitian 87

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 94

B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi MA As'Adiyah Longka Kab.Wajo	30
3.2	Data Sampel MA As'Adiyah Longka Kab.Wajo	32
3.3	Tabel Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab	35
3.4	Tabel Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Peserta Didik	35
3.5	Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab	37
3.6	Hasil Analisis Item Instrumen Minat Belajar Peserta Didik	38
3.7	Reliabilitas Variabel Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab	40
3.8	Reliabilitas Variabel Minat Belajar Peserta Didik	41
3.9	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	45
4.1	Data Statistik Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab	47
4.2	Guru membuat RPP sebelum mengajar	48
4.3	Guru mengabaikan tugas membuat RPP sebelum mengajar materi bahasa Arab	49
4.4	Guru kurang mampu menggunakan alat pembelajaran bahasa Arab.	50
4.5	Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik.	51
4.6	Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi.	52
4.7	Guru sering memberikan latihan kepada siswa setiap materi yang baru dibahas.	53
4.8	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum	54

	pembelajaran dimulai.	
4.9	Guru tidak pernah memberikan latihan pada setiap Pembahasan.	55
4.10	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dengan melibatkan siswa.	56
4.11	Saya sulit memahami materi yang telah diajarkan	57
4.12	Guru tidak menggunakan RPP dengan baik sehingga membuat pembelajaran para siswa tidak terarah.	58
4.13	Guru tidak mampu membuat suasana belajar menjadi Menyenangkan.	59
4.14	Guru tidak mengelola waktu dengan baik pada proses Pembelajaran.	60
4.15	Guru tidak memberikan arahan terkait tujuan pembelajaran.	61
4.16	Data Statistik Minat Belajar Peserta Didik	62
4.17	Saya bisa berpikir jernih dan tenang dalam mengerjakan soal latihan bahasa Arab yang diberikan oleh guru.	63
4.18	Saya berusaha menikmati suatu tugas yang sudah menjadi kewajiban, agar saya tidak merasa tertekan.	64
4.19	Saya menjadi lebih semangat belajar bahasa arab ketika diberi dorongan dari guru	65
4.20	Saya selalu menyimak pelajaran bahasa arab dengan baik.	66
4.21	Guru memberi dorongan kepada peserta didik untuk terus semangat belajar bahasa arab.	67
4.22	Selagi saya berusaha dalam pelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat memahami isinya.	68
4.23	Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.	69
4.24	Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai.	70
4.25	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.	71
4.26	Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.	72
4.27	Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk	73

	tetap memperhatikan pelajaran ini sampai akhir.	
4.28	Pertama kali saya melihat pelajaran ini saya percaya pelajaran ini akan memberikan pengetahuan baru bagi saya.	74
4.29	Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika pelajaran.	75
4.30	Saya merasa takut terlambat ke sekolah dan ketinggalan pelajaran	76
4.31	Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit.	77
4.32	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran	78
4.33	Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi Tanya jawab	79
4.34	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi pelajaran ini menarik bagi saya	80
4.35	Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	81
4.36	Hasil Uji Linearitas	82
4.37	One Sample Test Hipotesis pertama	82
4.38	One Sample Test Hipotesis kedua	83
4.39	Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i>	84
4.40	Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	85
4.41	Uji Signifikansi Data	86
4.42	Model Summary	86

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	27
4.1	Histogram Guru membuat RPP sebelum mengajar	48
4.2	Histogram membuat RPP sebelum mengajar materi bahasa Arab.	49
4.3	Histogram Guru kurang mampu menggunakan alat pembelajaran bahasa Arab.	50
4.4	Histogram Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik.	51
4.5	Histogram Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi.	52
4.6	Histogram Guru sering memberikan latihan kepada siswa setiap materi yang baru dibahas.	53
4.7	Histogram Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.	54
4.8	Histogram Guru tidak pernah memberikan latihan pada setiap pembahasan.	55
4.9	Histogram Guru menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dengan melibatkan siswa.	56
4.10	Histogram Saya sulit memahami materi yang telah diajarkan	57
4.11	Histogram Guru tidak menggunakan RPP dengan baik sehingga membuat pembelajaran para siswa tidak terarah.	58
4.12	Histogram Guru tidak mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.	59
4.13	Histogram Guru tidak mengelola waktu dengan baik pada proses pembelajaran	60
4.14	Histogram Guru tidak memberikan arahan terkait tujuan pembelajaran	61
4.15	Histogram Saya bisa berpikir jernih dan tenang dalam	63

	mengerjakan soal latihan bahasa Arab yang diberikan oleh guru	
4.16	Histogram Saya berusaha menikmati suatu tugas yang sudah menjadi kewajiban, agar saya tidak merasa tertekan.	64
4.17	Histogram Saya menjadi lebih semangat belajar bahasa arab ketika diberi dorongan dari guru.	65
4.18	Histogram Saya selalu menyimak pelajaran bahasa arab dengan baik	66
4.19	Histogram uru memberi dorongan kepada peserta didik untuk terus semangat belajar bahasa arab.	67
4.20	Histogram Selagi saya berusaha dalam pelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat memahami isinya.	68
4.21	Histogram Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.	69
4.22	Histogram Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai.	70
4.23	Histogram Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.	71
4.24	Histogram Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru	72
4.25	Histogram Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap memperhatikan pelajaran ini sampai akhir.	73
4.26	Histogram Pertama kali saya melihat pelajaran ini saya percaya pelajaran ini akan memberikan pengetahuan baru bagi saya.	74
4.27	Histogram Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika pelajaran.	75
4.28	Histogram Saya merasa takut terlambat ke sekolah dan ketinggalan pelajaran.	76
4.29	Histogram Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit.	77
4.30	Histogram Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran	78
4.31	Histogram Saya sangat menyukai ketika guru membuka	79

	sesi tanya jawab.	
4.32	Histogram Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi pelajaran ini menarik bagi saya.	80



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Sekolah	
2	Instrumen Penelitian Variabel	
3	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X dan Y	
4	Hasil Validasi Uji Instrumen Variabel X dan Y	
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X dan Y	
6	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	
7	Tabel Nilai r Product Moment	
8	Penetapan Pembimbing Skripsi	
9	Surat Permohonan Izin Penelitian	
10	Surat Rekomendasi Penelitian	
11	Surat Keterangan Selesai Meneliti	
12	Dokumentasi Menyebar Link Google Form	
13	Dokumentasi Sekolah	
14	Biodata Penulis	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Proses adalah peserta didik atau peserta didik yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Di dalam lingkungan pendidikan, suasana belajar dan proses pembelajaran harus terwujudkan supaya dapat mengembangkan baik itu wawasan maupun potensi peserta didik. Apabila kedua hal tersebut mengalami perkembangan, maka pendidik dinyatakan berhasil dalam suatu proses pembelajaran. Selain itu pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan dalam rumusan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1), yaitu:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

¹ Departemen Agama RI, *Undang- Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Sekretariat Dirjen Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

Pendidikan menjadi sebuah usaha sadar dan terencana yang bertujuan dalam pelaksanaan yang berkesinambungan dalam setiap jenis jenjang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu sistem tidak lain dari sesuatu totalitas fungsional yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat terpisahkan dari rangkaian unsur atau komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan² Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa, melalui pendidikan ini pula dapat dipelajari kemampuan kognitif (perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang sangat berguna untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik. Sebagaimana firman Allah berfirmandalam Q.S al-Mujadalah/58: 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَدْنُوا فَاذْشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Adapun penjelasan ayat di atas bahwa diantara peradaban dalam majelis, melapangkan tempat duduk untuk tamu yang baru datang. Artinya hendaklah setengah mereka melapangkan tempat duduk teman temannya, agar dapat bersama ditempat itu. Peribahasa berkata “ biar duduk bersempit sempit asal hati sama lapang

² Muhammad Qhutab, Sistem Pendidikan Agama Islam, (Bandung : Ac.Ma’Arif,1993),h.324

³ Al-jumanatul Ali, Al-quran dan Terjemahanny a, CV Penerbit J Art, h.543

“ . Selain dari pada itu, jika, pemimpin menyuruh mereka berdiri atau pindah ketempat yang lain hendaklah mereka turut. Allah SWT meninggikan derajat orang orang yang beriman dan orang orang yang berilmu pengetahuan. Sebenarnya orang orang berilmu itu tinggi benar derajatnya. Bukan saja dikiampung akhirat melainkan juga di dunia ini. Sebagaimana kita melihat dengan mata kita sendiri, yang dimaksud dengan ilmu itu ada banyak bukan saja ilmu yang bersangkutan dengan ibadah, bahkan semua ilmu pengetahuan yang berfaedah untuk kemuslihatan dunia dan akhirat. Sebab itu patutlah kaum muslimin untuk meuntut ilmu pengetahuab tersebut , meskipun sampai ke Eropa dan Jepang sekalipun.⁴

Dari ayat di atas juga Menuntut ilmu wajib hukumnya bagi setiap orang yang beriman, baik itu ilmu akhirat maupun dunia. Hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan kepada orang lain, sebab allah juga akan mempermudah hambanya baik di dunia dan akhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam sebuah kesulitan. Orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja. Jadi, kita harus senantiasa mengetahui apa yang diperbuat maupun apa yang ada di dalam hati setiap hamba-Nya.

Seperti dalam dunia pendidikan dipermudah dengan munculnya berbagai macam sistem pengelolaan pembelajaran, karena sistem pengelolaan pembelajaran dapat mempengaruhi tercapainya sasaran belajar. Oleh karena itu, seorang guru perlu memilih dan memilah lebih baik lagi terkait sistem pengelolaan pembelajaran yang tepat dari sekian banyak sistem pembelajaran, jangan menggunakan sistem pengelolaan pembelajaran berdasarkan kebiasaan akan tetapi berdasarkan tujuan yang

⁴ Dr. H. Mahmud Yusuf , Tafsir Al- Qur'anul Karim, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1987), h. 813-814

akan dicapai. Pada dasarnya tidak ada sistem pengelolaan pembelajaran yang paling ideal. Masing-masing mempunyai kekurangan sendiri. Hal ini sangat tergantung pada suatu tujuan yang hendak dicapai, ketersediaan fasilitas dan kondisi peserta didik . Proses belajar akan lebih efektif jika guru dapat mengkondisikan semua peserta didik terlibat aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Dapat diketahui bersama bahwa pembelajaran merupakan interaksi pada suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran dalam substansinya adalah kegiatan mengajar yang di lakukan secara maksimal oleh seorang pdidik agar peserta didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan belajar materi tertentu yng kondisif untuk mencapai tujuan.⁵

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab dimulai pertama kali pada abad ke-17, ketikan bahasa Arab mulai diajarkan di Universitas Cambridge Inggris. Sementara di Amerika, perhatian terhadap bahasa Arab dan pembelajarannya baru dimulai pada tahun 1947 di sekolah-sekolah tentara Amerika. Di Mesir banyak pusat pembelajaran bahasa Arab yang ada. Ditandai banyaknya pengembangan bahasa Arab yang ada. Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini cukup tinggi baik muslim maupun no muslim.⁶

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa semitik, yang berasal dari orang-orang Arab yang memiliki ras asli semitik.⁷ Oleh karena itu, Kedudukan bahasa Arab bagi

⁵ Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II ; Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h.32.

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.99.

⁷ Nurhidayat, *أحوال اللغة العبية وادبه*, (Cet,I; Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.8.

bangsa Indonesia, sebenarnya tidak hanya sebatas bahasa agama namun telah berkembang menjadi bahasa yang bernilai ekonomis. Oleh karena itu, suatu hal yang wajar kalau umat Islam nusantara ini mulai mengadakan usaha-usaha dan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, baik di Madrasah atau Sekolah Menengah dan PTAI, Kajian terhadap pembelajaran bahasa Arab guna mendapatkan hasil ini maksimal sesuai dengan *instructional objectives* dalam suatu pembelajaran bahasa Arab. Namun, dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal tidak selamanya dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi didalamnya, baik faktor dalam diri peserta didik maupun yang datang dari luar peserta didik.

Pendidikan formal memberi perhatian pembelajaran bahasa Arab yang menarik, dan mempelajari bahasa arab dengan serius. Terutama pada lembaga pendidikan formal yang berbasis keislaman, hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S. Yusuf/12: 2 yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan:

Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.⁸

Melalui pembelajaran Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pembelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan

⁸Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994). h.348

berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian baik, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Berdasarkan observasi awal di MA As'Adiyah No 7 Longka, calon peneliti menemukan bahwa masih terdapat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab . Peserta didik cenderung mencari kesibukan lain dan minat belajar peserta didik yang masih sangat kurang dalam suatu proses pembelajaran tersebut, namun pada kenyataannya pendidik telah menerapkan terkait beberapa sistem dan model pembelajaran. Guru lebih dominan pada waktu pembelajaran, sementara peserta didik hanya dipandang sebagai objek dan menjadi pasif. Pada saat peserta didik pasif, peserta didik mengalami proses tanpa ada rasa ingin tau, tanpa pertanyaan dan tanpa ada daya tarik sehingga tidak tercipta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan membuat minat belajar peserta didik menjadi menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “*korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab dengan minat belajar peserta didik di ma as'adiyah longka kab.wajo*” untuk lebih mengetahui korelasi atau hubungan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab dengan minat belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab di MA As'adiyah longka ?
2. Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik MA As'adiyah longka ?
3. Apakah terdapat korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab dengan minat belajar bahasa Arab peserta didik MA As'adiyah longka ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah :

1. Mengetahui kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab peserta didik MA As'adiyah longka .
2. Mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik MA As'adiyah longka.
3. Mengetahui korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab peserta didik MA As'adiyah longka.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta dapat menambah khazanah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab peserta didik MA As'adiyah longka untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka memecahkan masalah yang ada di sebagian sekolah khususnya Guru

b. Kegunaan Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberikan informasi dan pengetahuan sekaligus sebagai bahan acuan bagi seorang pendidik dalam menjalankan dan mengembangkan proses pembelajaran maupun yang berhubungan dengan perilaku yang dimiliki peserta didik

c. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bekal bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki agar mampu menjadi Pendidik yang Profesional dimasa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan tidak lain untuk menjelaskan posisi, pembeda atau untuk memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari suatu kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari adanya duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Dwima Selfian dengan Nim/Npm 1411100180 dengan judul “ *Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Min 5 Bandar Lampung*” dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa penelitian yang dipakai peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan fokus penelitian untuk mengetahui adakah korelasi minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 5 Kota Bandar Lampung serta untuk mengetahui seberapa besar korelasi minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 5 Kota Bandar Lampung . Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Dwima Selfian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu sama – sama ingin meneliti seberapa besar korelasi antara pengelolaan pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik , akan tetapi hanya saja dipenelitian Dwima Selfian terfokus lebih kepada korelasi minat belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak, sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti teliti lebih kepada Korelasi antara pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab terhadap

minat belajar peserta didik dengan sasaran yang juga berbeda Dwima Selfian fokus meneliti kelas IV MIN sedangkan Peneliti fokus meneliti di MA . As'Adiyah Longka.⁹

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Abdul Muiz dengan Nim. 106018200728 dengan judul “ *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Peserta didik* ” dalam skripsi dijelaskan bahwa penelitian yang digunakan oleh Abdul Muiz menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi dengan fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana Sikap Demokratis guru BK, dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas dan bagaimana prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan sistem full day school di Mts Al- Khausar Depok serta untuk memperjelas aakah terdapat korelasi antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar peserta didik. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Abdul Muiz dengan yang akan diteliti oleh peneliti ialah sama-sama meneliti terkait pengelolaan dan juga pendekatan yang digunakan dalam penelitiannya sama hanya saja variabel dependent Abdul Muiz lebih kepada Pengelolaan kelas sedangkan variabel dependent yang akan dilakukan peneliti yakni pengelolaan pembelajaran. Selain itu lokasi yang di pilih masing-masing peneliti juga berbeda saudari Abdul Muiz meneliti di Mts Al-Kautsar Depok sedangkan peneliti fokus penelitiannya di MA As'Adiyah Longka.¹⁰

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, tidak ditemukan pembahasan secara khusus tentang korelasi antara pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab terhadap minat belajar peserta didik. Tetapi Adapun hubungan penelitian yang

⁹ Dwima Selfiana. *Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Min 5 Bandar Lampung*.Diss.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.2018

¹⁰ Abdul Muiz. *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Peserta didik (studi korelasi pada sistem full day school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Depok)*”.Diss. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.

dilakukan oleh kedua penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai hubungan atau pengaruh kemampuan pengelolaan pembelajara dan minat belajar peserta didik, tetapi dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan dengan ketiga penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian Dwima Selfian lebih mengkhususkan meneliti mengenai korelasi minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas IV min, dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muiz, lebih fokus kepada hubungan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif.

Maka dari itu berdasarkan pernyataan sebelumnya penulis berkesimpulan bahwa masing-masing pembahasan memiliki keterkaitan, dan perbedaan satu samalain dimana persamaanya karena semuanya mengarah kesatu titi yakni terkait pengelolaan dan minat belajar peserta didik.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran

a. Pengertian Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran

1. Pengertian Kemampuan

Istilah kemampuan atau biasa disebut dengan ability dimana merujuk pada kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Dimana kemampuan tersebut dapat berubah dan dapat juga ditingkatkan dengan latihan.

Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Maksud dari kemampuan tersebut ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.¹¹

¹¹ Sigit Soehardi, Perilaku Organisasi, (Yogyakarta: BPFE UST,2003), hal 24.

Kutipan di atas mengandung arti bahwa setiap orang memiliki kemampuan masing masing dimana juga memiliki kekurangan dan kelebihan yang membuatnya relatif superior atau inferior dibanding dengan orang lain dalam menjalankan suatu tugas atau aktivitas. Maka dari itu kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam menjalankan suatu pekerjaan atau penilaian terhadap apa yang dapat dilakukan.

2. Pengertian Pengelolaan Pembelajaran

Istilah mengajar merupakan suatu kegiatan yang memerlukan keterampilan profesional. Karena dalam interaksi pembelajaran seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan keterampilan dan kemampuannya agar anak dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu untuk dapat mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran perlu dilakukan sebuah pengelolaan yang baik dimana yang menuntut seorang guru untuk dapat mengkondisikan kelas dan bertanggung jawab di dalam kelas.

Menurut Wiranto, Pengelolaan adalah substantifa dari mengelola sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.¹²

Kutipan di atas mengartikan bahwa dalam pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu merupakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Dalam pelaksanaannya selalu ada tahap- tahap pengurus, pencatatan dan penyimpanan dokumen. Pengurusan akan mudah apabila ada perencanaan dan pengorganisasian cukup mantap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu menghasilkan suatu hasil akhir yang memberikan informasi dalam kegiatan.

¹² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1996), h.8.

Rober membatasi istilah belajar dengan dua macam defenisi. Pertama, Belajar adalah the process of acquiring knowledge (proses memperoleh pengetahuan). Kedua, Belajar adalah a relatively permanent chane in respons potentiality wich occurs as a result of reinforced practice (suatu perubahan kemampuan beraksi yang relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat)¹³

Kutipan diatas mengartikan istilah belajar yang merujuk pada proses memperoleh pengetahuan dan perubahan kemampuan beraksi yang relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat, Sehingga dapat mengubah sifat stimulasi lingkungan menjadi beberapa tahapan pengelolaan informasi yang diperlukan untuk memperoleh suatu kapasitas yang baru.

Selanjutnya, ialah pembelajaran,

Menurut Oemar Hamalik mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Menurut Masnur Muslich, pembelajaran yang diistilahkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses aktif bagi peserta didik dan guru untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka akan tahu terhadap pengetahuan dan akhirnya mampu untuk melakukan sesuatu.¹⁵

Kutipan diatas mengandung arti bahwa, pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, pengelolaan sangat diperlukan karena sebelum proses belajar mengajar berlangsung, seorang guru hendaknya menguasai secara fungsional pendekatan sistem pengajaran, prosedur, metode, teknik pengajaran, menguasai secara mendalam serta berstruktur bahan ajar dan mampu merencanakan menggunakan fasilitas pengajaran. Oleh karena itu, perlu adanya suatu aktivitas pengelolaan pembelajaran yang baik dan terencana. Berdasarkan pengertian kemampuan dan pengelolaan pembelajaran dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan pengelolaan pembelajaran adalah

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 66

¹⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet.Ke 8, h. 57

¹⁵ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. Ke- 6, h. 71.

suatu usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian kegiatan pembelajaran dan umpan balik yang memungkinkan kegiatan pengelolaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Langkah – Langkah Pengelolaan Pembelajaran

Syaifurahman dan Ujiati berpendapat bahwa langkah-langkah dasar dalam pendekatan pembelajaran ada tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian tiga tahap ini berurutan dan saling berhubungan.¹⁶ Sedangkan menurut Reiser dalam Luluk Asmawati mengatakan bahwa desain pembelajaran dipandang sebagai pendekatan yang sesuai dalam perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang memperhatikan perbedaan setiap anak. Menurut Teori Rusman ada 3 indikator dalam manajemen atau pengelolaan pembelajaran yaitu:¹⁷

- a. Perencanaan Pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Kegiatan pendahuluan
 - 2) Kegiatan inti
 - 3) Kegiatan penutup
- c. Evaluasi

Dari kutipan terkait pendapat para pakar diuraikan bahwa, langkah-langkah dalam pengelolaan pembelajaran adalah perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan secara berurutan yang memperhatikan setiap perbedaan anak. Berdasarkan hal tersebut masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :

¹⁶ Yulia Sary , Yusrizal, Khairuddin, Manajemen Pembelajaran Sentra Dan Lingkaran Pada Paud Subulussalam Kota Banda Aceh, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No. 4, (November 2015), H. 46

¹⁷ *ibid*

1) Perencanaan Pembelajaran

Peserta didik dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi secara khusus di dukung oleh kualiti guru dalam merencanakan kegiatan yang boleh merangsang perkembangan peserta didik.¹⁸ Oleh sebab itu perencanaan dapat diartikan sebagai penetapan tujuan, budget, policy prosedur, dan program suatu organisasai. Dengan adanya perencanaan, fungsi manajemen berguna untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, menetapkan segala peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan. Perencanaan meliputi beberapa aspek, diantaranya apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan, dimana akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, apa saja yang dibutuhkan agar tercapai tujuan dengan maksimal.

Perencanaan merupakan proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dalam perencanaan digariskan tujuan yang akan dicapai dan dikembangkan dalam bentuk program kerja untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Abu Ahmadi perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran dalam satu alokasi waktu yang akan dilaksanakan dalam masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut roger A. Kauffman perencanaan adalah suatu proyeksi¹⁹ tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang bernilai.

Kutipan diatas mengandung arti dimana prencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pembelajaran, dengan penggunaan media pembelajaran termasuk juga penggunaan metode pembelajaran dalam satu alokasi waktu yang akan dilaksanakan dalam kurung waktu satu semester yang akan

¹⁸ Titik Rahayu,, Syafrimen Syafril. "Kualiti Guru, Isu Dan C abaran Dalam Pembelajaran Stem." Osf Preprints. 2018

¹⁹ Luluk asmawati, perencanaan pembelajaran PAUD, bandung: PT remaja Rosdakarya. 2014. H. 1

datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan sistematis.

Berdasarkan pendapat yang dikutip dari para pakar dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah aktivitas pengambilan keputusan dalam menentukan apa yang akan dikerjakan, sasaran yang akan dicapai, pada masa yang akan datang.

Sebagaimana E. Mulyasa mengatakan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran, di antaranya:²⁰

- a) Pengembangan program semester, yang merupakan rancangan pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema dan sebarannya ke dalam setiap semester.
- b) Pengembangan rencana kegiatan mingguan (RKM), yang merupakan penjabaran dari program semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan ruang lingkup dan urutan tema dan subtema.

Defenisi dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap materi pembelajaran tidak dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, oleh karena itu sebelum mengajar seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.

²⁰ 1E. Mulyasa, Manajemen PAUD, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2012),

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah

Menurut Rusman pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran di sekolah terdapat beberapa kegiatan yang meliputi :Kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti, dan Kegiatan penutup.²¹

Berdasarkan dari kutipan diatas dijelaskan bahwa cara guru dalam mengimplementasikan materi dalam pembelajaran misalnya mengajukan pertanyaan, menyajikan gambar-gambar, memperagakan, merasakan, mengamati, dan melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakn terdiri dari tiga kegiatan, yaitu melalui pengamatan, catatan anekdot dan portofolio. Catatan anekdot merupakan catatan mengenai sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu di dalam kelas maupun di luar kelas, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dengan catatan anekdot ini guru dapat mengetahui dan mengembangkan cara menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi anak dalam kegiatan belajarnya.

M. Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk rnengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan penilaian atau evaluasi terarah pada

²¹ Saadah, Fitriyatus. "Pengelolaan Pembelajaran Di Sd Negeri Bungah Gresik." *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no.1, 2016, H. 2

penentuan kualitas atau nilai sesuatu.²² Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan.²³

Berdasarkan dari kutipan di atas dapat diuraikan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan peserta didik dan guru sejauh mana keberhasilan anak didiknya yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan melalui proses penilaian.

c. Tujuan Pengelolaan Pembelajaran

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran, sehingga dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur serta dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Adapun tujuan dari pengelolaan pembelajaran ini adalah diantaranya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
- b) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik
- c) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Dengan terpenuhinya 3 hal tersebut di atas diharapkan peserta didik dapat mencapai cita-cita mereka dengan proses belajar yang memungkinkan tumbuhnya minat dan bakat untuk kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya kelak.

²² Mahirah B, *Evaluasi Belajar Peserta Didik* (Peserta didik), Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2, 2017, H 256-259

²³ *Ibid*

Dengan itu penulis berargument bahwa tujuan pengelolaan pembelajaran adalah upaya agar sistem pembelajaran dalam suatu lembaga menjadi terarah dan sistematis untuk tercapainya tujuan pendidikan.

1. Teori Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan bagian penting dalam keberhasilan pembelajaran yang ditempuh seseorang. Minat atau interest merupakan gambaran sifat atau sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu.²⁴ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam setiap ruh manusia pasti memiliki minat yang memang adalah pembawaan dari setiap individu masing-masing, namun untuk membuat minat tersebut menjadi lebih tumbuh dan lebih termotivasi maka perlu adanya pendorong selain didalam diri sendiri agar minat tersebut bisa lebih dapat menggugah seseorang untuk melakukan sesuatu yang ia inginkan.

Minat atau kemauan pada diri masing-masing anak sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh hambaNya. Firman Allah tentang minat belajar yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Najm/53: 39 yang berbunyi :²⁵

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya : “*dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya*”

²⁴ Syaifur Rohman, “Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah”, (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4, No 1, 2017), h. 161.

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah AlQur'an, 2015), h. 527.

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwasannya ketika hati kita sudah mempunyai niat/kemauan/ keinginan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal diantara kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya.

Dibawah ini adalah pendapat dari berbagai ahli mengenai definisi belajar, diantaranya yaitu :

- a. Menurut Kimble, belajar adalah perubahan yang relatif permanen didalam behavioral potentiality (potensi behavioral) sebagai akibat dari reinforced practice (praktek yang diperkuat).
- b. Menurut Mayer menyebutkan bahwa belajar adalah menyangkut adanya perubahan perilaku relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman.
- c. Menurut Bell-Gredler, belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan.²⁶ Berdasarkan pada uraian materi diatas mengenai definisi-definisi mengenai minat dan belajar, dapat disimpulkan bahwa definisi dari minat belajar secara keseluruhan yaitu minat belajar adalah sifat atau sikap seseorang yang menginginkan sebuah ilmu pengetahuan, keterampilan serta sikap yang beraneka ragam yang diperoleh dari pengalaman secara bertahap dan berkelanjutan yang relatif permanen.

Sementara itu pengertian belajar menurut Schunk merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan,

²⁶ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar, Ed. Revisi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.13.

keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan dan tingkah laku.²⁷ Santrock menyatakan bahwa belajar adalah pengaruh yang relatif permanen terhadap tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan berpikir yang disebabkan oleh adanya pengalaman.²⁸

Sedangkan pengertian belajar menurut psikologis adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan seluruh pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan bersifat tetap yang berlangsung secara berkesinambungan dan terjadi akibat adanya interaksi dengan lingkungannya.

Jadi yang dimaksud dengan minat belajar adalah suatu ketertarikan atau rasa lebih suka yang dimiliki seseorang (peserta didik) terhadap belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang dapat diwujudkan dengan keaktifan dan partisipasi dalam kegiatan belajar.

b. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Sebagai guru, tentunya harus dapat menumbuhkembangkan minat belajar yang ada di dalam diri peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru dapat membangkitkan minat peserta didik melalui berbagai aktivitas-aktivitas yang kita kembangkan dan cara-cara dalam menyampaikan informasi

²⁷ Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, dan Ratih Ayu Apsari, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h.5.

²⁸ *Ibid.*, h. 7.

pelajaran. Berikut ini beberapa strategi yang sering digunakan dalam membangkitkan minat belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

1. Mencontohkan atau memodelkan tentang topik materi pelajaran.
2. Sesekali memasukkan keunikan, variasi, atau misteri sebagai bagian dari pelajaran.
3. Memberi dorongan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah atau karakter fiksi serta membayangkan apa yang mungkin difikirkan atau dirasakan oleh tokoh-tokoh tersebut. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merespon materi pelajaran secara aktif, mungkin dapat dilakukan dengan memanipulasi dan bereksperimen dengan objek-objek fisik, serta mengajarkan sesuatu yang telah mereka pelajari kepada teman-teman sebayanya.²⁹

Selain yang telah disebutkan di atas, ada juga beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat peserta didik, yaitu sebagai berikut:

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk keterampilan mengajar.³⁰

Penyampaian materi pembelajaran dengan cara-cara tersebut dapat membangkitkan minat dan semangat belajar pada peserta didik. Sehingga suasana belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan.

c. Unsur-unsur Minat Belajar

Dari upaya meningkatkan minat belajar di atas, maka disini penulis merangkum beberapa unsur-unsur terkait minat belajar, di antaranya perasaan, perhatian dan motif. Berikut ini adalah penjelasannya yaitu :

²⁹ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2008), h.104.

³⁰ ardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 95.

1. Perasaan

Perasaan sebagai salah satu fungsi psikis yang penting yang diartikan sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umumnya datang dari luar.³¹

Perasaan senang sesungguhnya akan menimbulkan minat tersendiri yang diperkuat dengan nilai positif, sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Dalam kaitannya dengan perasaan senang ada juga perasaan yang lain yang dapat menimbulkan minat dalam belajar, yaitu perasaan tertarik. Seorang peserta didik merasa tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya dan mempunyai sangkut-paut dengan dirinya. Begitu pula sebaliknya, seorang peserta didik merasa tidak tertarik dengan suatu pelajaran apabila pelajaran itu tidak sesuai dengan pengalaman yang didapat sebelumnya.

Oleh karena itu, peserta didik yang merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut maka dengan sendirinya peserta didik akan berusaha untuk menghindar. Jadi dalam menumbuhkan minat belajar dalam diri peserta didik harus ada perasaan senang dan tertarik sehingga peserta didik akan senang hati mengikuti pelajaran tersebut.

2. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek.³² Perhatian memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dan menurut Daryanto, tingkat yang lebih tinggi dari menaruh perhatian adalah menaruh minat. Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan timbul

³¹ Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media Group, 2013), h. 135.

³² Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), h.14

perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Tidak semua peserta didik mempunyai perhatiannya yang sama terhadap pelajaran, oleh karena itu diperlukan kecakapan guru dalam membangkitkan perhatian peserta didik.

3. Motivasi

Kata motivasi diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan keaktifitasan tertentu demi tercapainya suatu tujuan.³³ Seseorang melakukan aktifitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motifasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotifasi untuk belajar maka dia akan melakukan aktifitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar tidak akan sehingga dia berminat terhadap sesuatu obyek karena minat adalah alat pemotivasi dalam belajar

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Pada saat proses belajar mengajar, minat belajar peserta didik sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun beberap faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor intern merupakan faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang merupakan faktor yang paling besar dalam menentukan minat belajar. Terkadang dalam satu kelas kita menemui peserta didik yang memang mempunyai kemauan keras dan minat yang tinggi untu mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, tidak jarang peserta didik yang memiliki kemampuan rendah,

³³ *ibid.h.* 73.

bahkan tidak berminat sama sekali dengan pembelajaran yang disajikan. Padahal lingkungan dan guru mereka sama.³⁴ Berdasarkan penjabaran sebelumnya dapat kita ketahui bahwasannya setiap individu memiliki minat terhadap kegiatan belajar yang berbeda-beda dan bahkan ada peserta didik yang tidak memiliki minat sama sekali dalam pembelajaran, hal-hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didik tersebut.

Berikut ini adalah faktor-faktor internal yang dapat kita ketahui :

a. Sifat, Kebiasaan dan Kecerdasan

Berbagai karakter yang ada pada peserta didik sangat dipengaruhi oleh sifat, kebiasaan, dan kecerdasan mereka masing-masing. Peserta yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata atau boleh dibilang tinggi, bisa jadi memiliki minat belajar yang lebih tinggi juga. Namun sebaliknya peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah maka biasanya mempunyai minat belajar yang rendah pula.³⁵ Berdasarkan penjabaran sebelumnya dapat diketahui bahwa karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan pada diri mereka.

Kecerdasan dalam hal ini meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. meskipun dalam hal ini banyak orang yang menjadi ukuran kecerdasan adalah kecerdasan intelektual. Padahal jika kita cermati lebih dalam, logika hanyalah salah satu bentuk dari pemikiran, kemampuan berfikir atau kemampuan belajar.³⁶ Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwasannya kecerdasan yang ada pada seseorang memiliki banyak jenis kecerdasan, bukan hanya kecerdasan IQ melainkan ada

³⁴ Erwin Widiasworo, *Masalah- Masalah Peserta Didik Dalam Kelas Dan Solusinya*”, (Yogyakarta : Araska, 2017), h. 20-21.

³⁵ *Ibid.*, h. 21.

³⁶ *Ibid.*

kecerdasan EQ dan SQ. Namun kebanyakan yang menjadi ukuran dalam dunia pendidikan adalah kecerdasan IQ semata.

b. Kondisi Fisik dan Psikologis

Selain kecerdasan hal lain yang juga berpengaruh terhadap minat peserta didik adalah kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik dalam hal ini meliputi postur tubuh, kondisi kesehatan, dan penampilan. Kondisi fisik akan mempengaruhi pada psikologis peserta didik.³⁷ Berdasarkan pada uraian sebelumnya selain dari karakter dan kecerdasan yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang adalah kondisi fisik dan psikologi yang ada pada diri masing-masing peserta didik. Anak yang memiliki fisik dan psikologis yang baik cenderung akan dapat menumbuhkan minat belajar lebih cepat dibandingkan pada sebaliknya.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor keluarga,

Faktor Keluarga yakni seperti cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

b. Faktor sekolah,

Faktor Sekolah yakni seperti metode yang digunakan guru dalam mengajar, sarana sekolah.

c. Faktor masyarakat,

Faktor Masyarakat yakni seperti kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

³⁷ *Ibid*

Minat dapat tumbuh karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati tersebut.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis berpikir dengan menguraikan masalah masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Memperoleh informasi tentang “ Korelasi Antara Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MA As’Adiyah Longka”. Dan kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antara variable yang akan diteliti.

Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoretis peraturan antar variabel yang akan diteliti”.³⁸

Agar lebih mudah dipahami peneliti akan menggambarkan dalam bentuk bagian sebagai berikut ;



³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Cet. XX; Bandung: Alfabet, 2012).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian.³⁹ Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah *pengujiannya* dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.⁴⁰

Adapun rumusa masalah yang diajukan pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab MA As'adiyah Longka Kab.Wajo
2. Minat belajar bahasa Arab peserta didik MA As'adiyah longka Kab.Wajo
3. Terdapat Korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab dengan minat belajar bahasa Arab peserta didik MA As'adiyah Longka Kab.Wajo.

³⁹ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005) h. 76

⁴⁰ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2008). h. 99

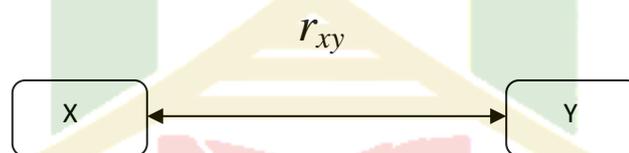
BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu:

1. Variabel kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab (Independent Variabel) yang ditandai dengan simbol X
2. Variabel minat belajar peserta didik (Dependent Variabel) yang ditandai dengan simbol Y

Adapun Desain Penelitian Sebagai Berikut;



Keterangan :

X : Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab

Y : Minat Belajar Peserta Didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian dalam hal ini MA As'Adiyah Longka, Kec. Keera, Kab. Wajo. Penentuan lokasi tersebut didasarkan pada judul penelitian ini yaitu : Korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'Adiyah Longka. Disamping sekolah tersebut dikenal terhadap pembelajaran bahasa arab.

4. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan rancangan penelitian ini membutuhkan waktu selama kurang lebih dua bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴¹ jadi populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, sesuai dengan data yang akan diteliti.

Berdasarkan dari survei yang telah dilakukan maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik di MA As'Adiyah Longka. Dimana sekolah tersebut hanya terdapat 1 jurusan saja yakni jurusan IPS, Dengan jumlah populasi sebagai berikut;

Tabel 3.1 : Data Populasi Keseluruhan Peserta Didik Kelas X, XI, Dan XII di MA As'Adiyah Longka.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X IPS	21	15	36
2	XI IPS	16	10	26
3	XII IPS	29	19	48
Jumlah		68	43	110

Sumber Data : MA As'Adiyah Longka, Kec. Keera, Kab. Wajo

Berdasarkan data yang ada, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan objek peserta didik kelas X IPS, XI IPS dan XII IPS MA As'Adiyah Longka, yang terdiri dari 4 kelas dimana kelas 12 terdapat IPS A dan

⁴¹Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, RAD)*, (Cet. XV ; Bandung:Alfabet, 2012), h.117

IPS B , Sedangkang kelas X IPS dan XI IPS hanya ada satu kelas, dengan jumlah keseluruhan peserta didik di MA As'Adiyah Longka adalah 110 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dimisalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itulah sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Mewakili).

Sampel diperoleh dengan cara pengambilan sampel pada populasi yaitu sampling sistematis yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan nomor urut dari populasi yang sesuai dengan nomor yang ditentukan oleh peneliti dengan nomor urut tertentu. Adapun yang dijadikan sampel populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS dan XI IPS. Karena dianggap sudah mampu memberikan data yang dibutuhkan.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara simple random sampling yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Peserta Didik yang diambil dari masing-masing kelas. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh slovin, maka total sampel yang akan diteliti sebanyak 53 orang dengan taraf kesalahan 5%. Dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Batas kesalahan (error tolerance) ror level (tingkat kesalahan) (catatan

: Umumnya digunakan 1% atau 0,01% atau 0,05 dan 10% atau 0,1%

(catatan dapat dipilih oleh peneliti)

l= bilangan konstan

Penyelesaian :

$$n = \frac{62}{1+0,1525}$$

$$n = \frac{62}{1,1525}$$

n = 53,07 dibulatkan menjadi 53

**Tabel 3.2 : Data Sampel Peserta Didik Kelas XI IPS dan XII IPS MA
As'Adiyah Longka**

No	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	X IPS	36	30
2	XI IPS	26	23
	Jumlah	62	53

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab di MA As'Adiyah Longka Kab.Wajo. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Adapun instrumen yang digunakan adalah

a. Angket atau kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau berupa pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang terkait.⁴² Angket menjadi instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang korelasi kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'Adiyah Longka

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan sebuah catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada untuk digunakan dalam mengumpulkan data.

Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar dan sketsa. Peneliti juga memperoleh dokumentasi berbagai data atau informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, berupa letak geografis, struktur pengurus, keadaan sekolah, peraturan dan kebijakan sekolah serta dokumentasi lainnya yang telah terjamin keakuratannya.

E. Definisi Operasional Variabel

Sesuai judul skripsi yakni: "*korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'Adiyah Longka*" definisi operasional variabel yang peneliti maksudkan untuk

⁴²Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterpretasian pembahasan selanjutnya. Maka peneliti perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut ;

1. Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran

Kemampuan pengelolaan pembelajaran yang dimaksud penelitian di sini adalah tingkat keterampilan atau suatu kapasitas guru dalam suatu usaha pengaturan proses belajar mengajar yang terdiri dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran atau evaluasi pembelajaran dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

2. Minat Belajar Peserta Didik

Minat belajar peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan ketertarikan atau rasa lebih suka yang dimiliki seseorang peserta didik terhadap belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang dapat diwujudkan dengan perasaan, perhatian, motif dan partisipasi dalam kegiatan belajar.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket, dan observasi, yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**Kisi-kisi Instrumen Variabel X****(kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Arab)**

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab	Perencanaan Pembelajaran	1,2,6,5,9	5
		Pelaksanaan Pembelajaran	3,8,12,14,15 16,17,18,19,20	10
		Evaluasi Pembelajaran	4,7,10 11,13	5

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y****(Minat Belajar Peserta didik)**

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Minat Belajar peserta didik	Perasaan	1,2,6,11,13 14,16,19	8
		Perhatian	4,7,8,15,20	5
		Motivasi	3,7,9,10 12,17,18	7

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 20 item untuk variabel X yaitu kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dan 20 item untuk variabel Y yaitu Minat Belajar Peserta didik. Masing-masing pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban, yaitu Tidak Setuju (ST), Kurang Setuju (KS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dengan skor 1,2,3,4,dan 5.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument yang sah memiliki validitas tinggi. Instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan,

mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Untuk lebih jelasnya validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validasi ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁴³ Adapun jenis validitas yang digunakan penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.⁴⁴ Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu: Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, Koefisien korelasi *product moment* $> r\text{-tabel}(\alpha; n - 2)$ $n =$ jumlah sampel, dan nilai sig $\leq \alpha$.⁴⁵

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dan Y

n = Jumlah responden

⁴³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*. h. 132

⁴⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 47

⁴⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) h. 77

X = Skor Variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variable untuk responden ke- n ⁴⁶

Dalam uji Validitas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 21 for Windows*, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig tailed $< 0,05$ maka instrumen valid.⁴⁷

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,408	0,324	Valid
2	0,473	0,324	Valid
3	0,495	0,324	Valid
4	0,362	0,324	Valid
5	0,143	0,324	Tidak Valid
6	0,338	0,324	Valid
7	0,463	0,324	Valid
8	0,282	0,324	Tidak Valid
9	0,599	0,324	Valid
10	0,372	0,324	Valid
11	0,309	0,324	Tidak Valid
12	0,178	0,324	Tidak Valid
13	0,360	0,324	Valid
14	0,508	0,324	Valid
15	0,519	0,324	Valid

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 48

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 87

16	0,427	0,324	Valid
17	0,527	0,324	Valid
18	0,470	0,324	Valid
19	0,175	0,324	Tidak Valid
20	0,017	0,324	Tidak Valid

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Arab) yang awalnya terdiri dari 20 item pernyataan, Setelah dilakukan uji validitas instrumen, terdapat 14 item pernyataan yang valid dan 6 item yang tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Minat Belajar Peserta didik

No.	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,642	0,324	Valid
2	0,651	0,324	Valid
3	0,644	0,324	Valid
4	0,624	0,324	Valid
5	0,654	0,324	Valid
6	0,639	0,324	Valid
7	0,353	0,324	Valid
8	0,181	0,324	Tidak Valid
9	0,652	0,324	Valid
10	0,640	0,324	Valid
11	0,315	0,324	Tidak Valid
12	0,703	0,324	Valid

13	0,413	0,324	Valid
14	0,514	0,324	Valid
15	0,354	0,324	Valid
16	0,689	0,324	Valid
17	0,678	0,324	Valid
18	0,819	0,324	Valid
19	0,647	0,324	Valid
20	0,719	0,324	Valid

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen yang valid pada Variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) sebanyak 18 item dan 2 item yang tidak valid dan selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.

Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrument penelitian *reabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.⁴⁸

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 55-57

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi butir
 σt^2 = Varians total.⁴⁹

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 21 for Windows* dengan kriteria jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,6 maka instrumen tidak *reliable*.⁵⁰

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Arab

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,769	14

Sumber Data: Output *IMB SPSS Statistic 21*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel X (Kepribadian guru Akidah Akhlak) memiliki nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.769, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel* karena $r_{11}=0.769 \geq 0.6$. Dengan kata lain instrumen yang telah reliabel sebanyak 14 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

⁴⁹Hasibuan, Rina Afrida. *Pengaruh Sikap Demokratis Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMP An-Nizam Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan, 2018. hlm. 52

⁵⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Minat Belajar Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,899	18

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.889 \geq 0.6$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel*. Jadi instrumen yang reliabel sebanyak 18 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁵¹ Data yang telah terkumpul dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkadang dalam data.

Bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang dikuntifikasikan, maka pola analisis statistik yang digunakan. Tujuan analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁵²

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

⁵¹ Moh. Kasim, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 119

⁵² Moh. Kasim, *Metode Penelitian*, h. 120

1. Analisis Statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai median, mean, modus, standar deviasi, histogram, dan polygon.⁵³ Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 21 for Windows*. Kemudian hasilnya dideskripsikan dan disertai dengan penyajian tabel dan histogram.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada bagian ini dibahas berbagai pengujian persyaratan analisis, seperti uji normalitas data, homogenitas, dan linearitas.⁵⁴

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁵⁵ Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada *SPSS Statistic 21 for Windows*. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut

Jika Probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika Probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal⁵⁶

⁵³ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016) h. 91

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*, h. 174

⁵⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*. h. h. 174

⁵⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. h. 167

b. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable tak bebas (Y) dan variable bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linieritas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 21 for Windows* dengan criteria pengujian yaitu Jika nilai deviation form linearity $> 0,05$, maka hubungan antara variable X dan Y adalah linear. Jika nilai deviation form linearity $< 0,05$, maka hubungan antara variable X dan Y adalah tidak linear.⁵⁷

3. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial adalah statistika yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.⁵⁸ Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

- $H_0 : \mu \geq 57\%$
 $H_1 : \mu < 57\%$
- $H_0 : \mu \geq 71\%$
 $H_1 : \mu < 71\%$

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.⁵⁹

- $H_0 : \rho = 0$
 $H_1 : \rho \neq 0$

⁵⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 178

⁵⁸ Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012).

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. 18; bandung: Alfabeta, 2013).

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk mengetahui korelasi pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik maka dilakukan uji korelasi dengan rumus yaitu:

Rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

4. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikansi bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Uji-t dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Kriteria Pengujian

Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Dengan taraf signifikan yang diterapkan $\alpha = 5\%$

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif.

⁶⁰ Nila Kesuma, eds., *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017).

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut.

Tabel 3.5 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2016 : 257

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variable atau lebih X (bebas) terhadap variable Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi:⁶¹

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

⁶¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah valid. Kemudian angket ini di sebar kepada peserta didik kelas XI IPS sebanyak 36 peserta didik, kelas XII IPS sebanyak 26 peserta didik. Angket pada variabel X (Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab) terdiri 14 item pernyataan dan angket variabel Y (Minat belajar peserta didik) terdiri 18 item pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui *SPSS Statistic 21 for Windows*. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Di Ma As'adiyah Longka Kab.Wajo

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab (X). Selanjutnya dilakukan deskriptif data kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Statistik Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab.

Statistics
Kemampuan Pengelolaan
Pembelajaran Guru Bahasa Arab

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		40.3585
Std. Error of Mean		1.13241
Median		39.0000
Mode		34.00 ^a
Std. Deviation		8.24410
Variance		67.965
Skewness		1.265
Std. Error of Skewness		.327
Range		42.00
Minimum		28.00
Maximum		70.00
Sum		2139.00

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

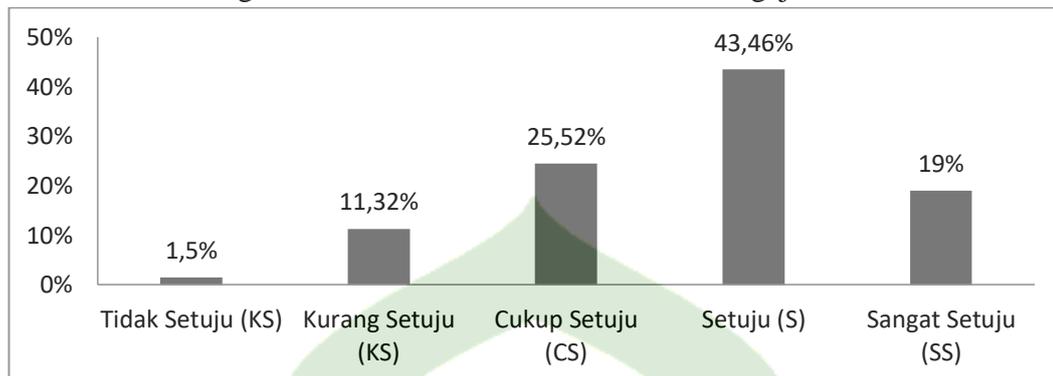
Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan.

Tabel 4.2 Guru membuat RPP sebelum mengajar

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	6	11,14%
	Cukup Setuju (CS)	13	24,52%
	Setuju (S)	23	43,46%
	Sangat Setuju (SS)	10	19%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.1 Histogram Guru membuat RPP sebelum mengajar.



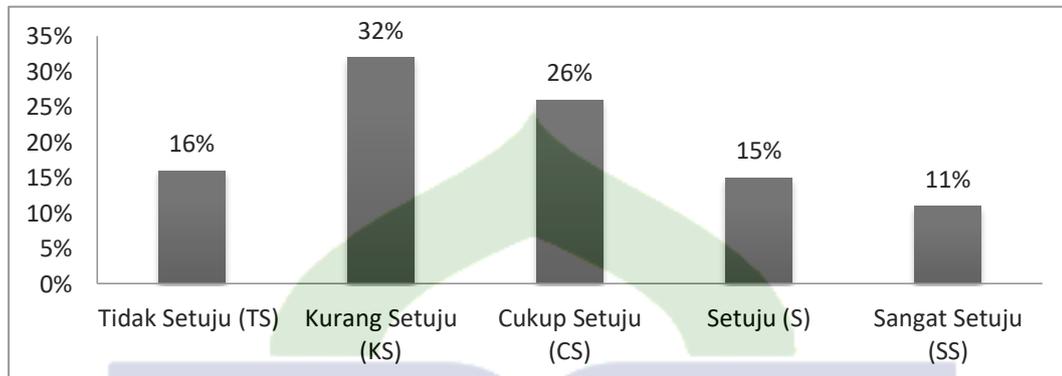
Berdasarkan pada tabel 4.2 Dan gambar 4.1 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 1 yaitu Guru membuat RPP sebelum mengajar terdapat 1 responden atau 1,5% mengatakan tidak setuju, terdapat 6 responden atau 11,32% mengatakan kurang setuju, terdapat 13 responden atau 25,52% mengatakan cukup setuju, terdapat 23 responden atau 43,46% mengatakan setuju dan terdapat 10 responden atau 19% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang mengatakan setuju guru membuat RPP yaitu sebanyak 23 responden atau 43,46% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.3 Guru mengabaikan tugas membuat RPP sebelum mengajar materi.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Tidak Setuju (KS)	9	16%
	Kurang Setuju (KS)	17	32%
	Cukup Setuju (CS)	14	26%
	Setuju (S)	7	15%
	Sangat Setuju (SS)	6	11%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.2 Histogram Guru mengabaikan tugas membuat RPP sebelum mengajar materi.



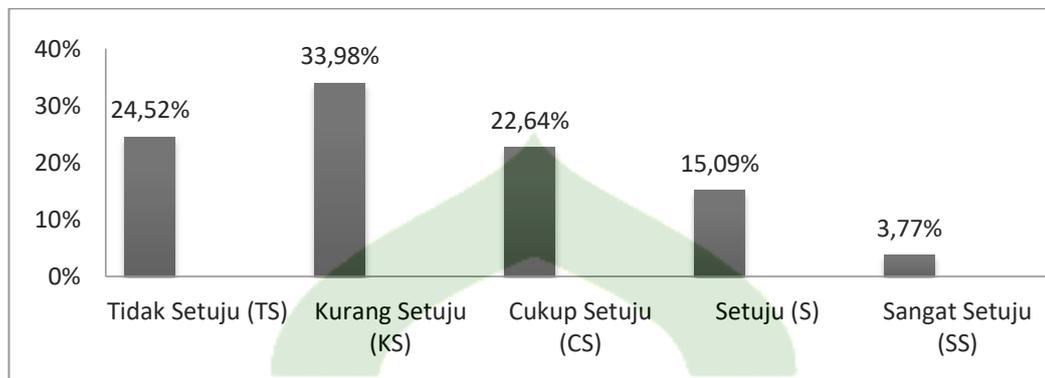
Berdasarkan pada tabel 4.3 Dan gambar 4.2 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 2 yaitu Guru mengabaikan tugas membuat RPP sebelum mengajar materi bahasa Arab terdapat 9 responden atau 16% mengatakan tidak setuju, terdapat 17 responden atau 32% mengatakan kurang setuju, terdapat 14 responden atau 26% mengatakan cukup setuju, terdapat 7 responden atau 15% mengatakan setuju dan terdapat 6 responden atau 11% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan kurang setuju dengan pertanyaan guru mengabaikan tugas membuat RPP sebelum mengajar bahasa Arab yaitu sebanyak 17 responden atau 32% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.4 Guru kurang mampu menggunakan alat pembelajaran bahasa Arab

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Tidak Setuju (KS)	13	24,52%
	Kurang Setuju (KS)	18	33,98%
	Cukup Setuju (CS)	12	22,64%
	Setuju (S)	8	15,09%
	Sangat Setuju (SS)	2	3,77%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.3 Histogram Guru kurang mampu menggunakan alat pembelajaran bahasa Arab



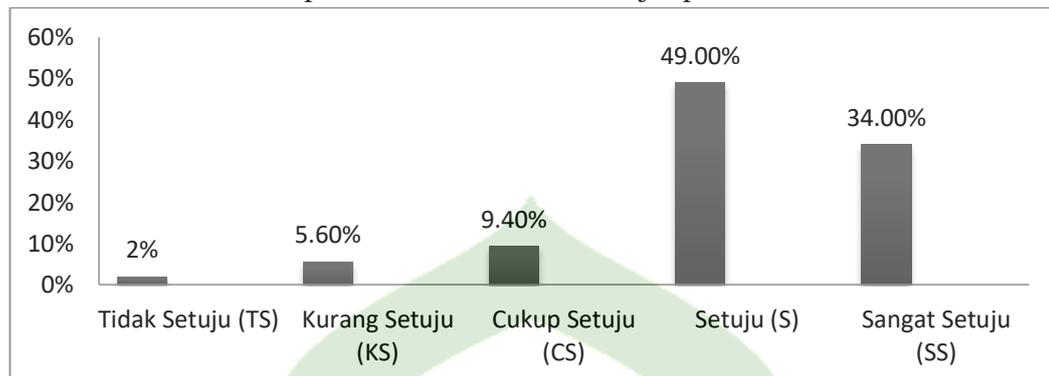
Berdasarkan pada tabel 4.4 Dan gambar 4.3 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 3 yaitu Guru kurang mampu menggunakan alat pembelajaran bahasa Arab terdapat 13 responden atau 24,52% mengatakan tidak setuju, terdapat 18 responden atau 33,98% mengatakan kurang setuju, terdapat 12 responden atau 22,64% mengatakan cukup setuju, terdapat 8 responden atau 15,09% mengatakan setuju dan terdapat 2 responden atau 3,77% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan kurang setuju dengan pertanyaan guru kurang mampu menggunakan alat pembelajaran bahasa Arab yaitu sebanyak 18 responden atau 33,98% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.5 Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	3	5,60%
	Cukup Setuju (CS)	5	9,52%
	Setuju (S)	26	49%
	Sangat Setuju (SS)	18	34%
	Jumlah	53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.4 Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik.



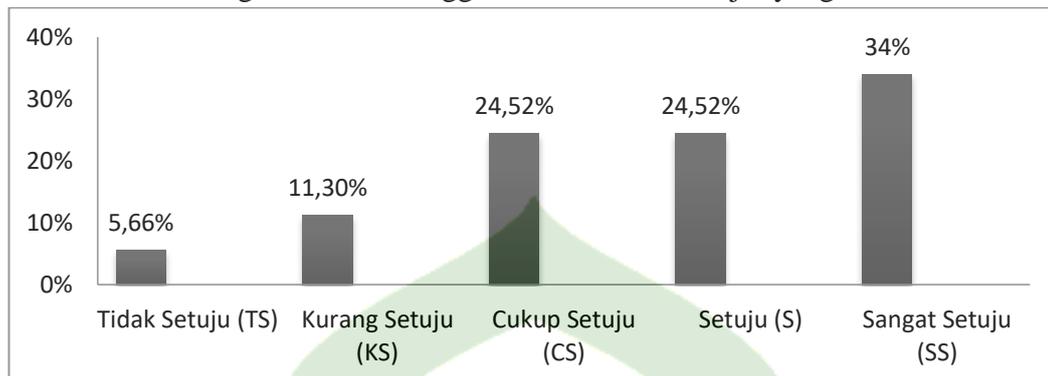
Berdasarkan pada tabel 4.5 Dan gambar 4.4 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 4 yaitu Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik terdapat 1 responden atau 2% mengatakan tidak setuju, terdapat 3 responden atau 5,60% mengatakan kurang setuju, terdapat 5 responden atau 9,40% mengatakan cukup setuju, terdapat 26 responden atau 49% mengatakan setuju dan terdapat 18 responden atau 34% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik yaitu sebanyak 26 responden atau 49% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.6 Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Tidak Setuju (KS)	3	5,66%
	Kurang Setuju (KS)	6	11,30%
	Cukup Setuju (CS)	13	24,52%
	Setuju (S)	13	24,52%
	Sangat Setuju (SS)	18	34%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.5 Histogram Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi



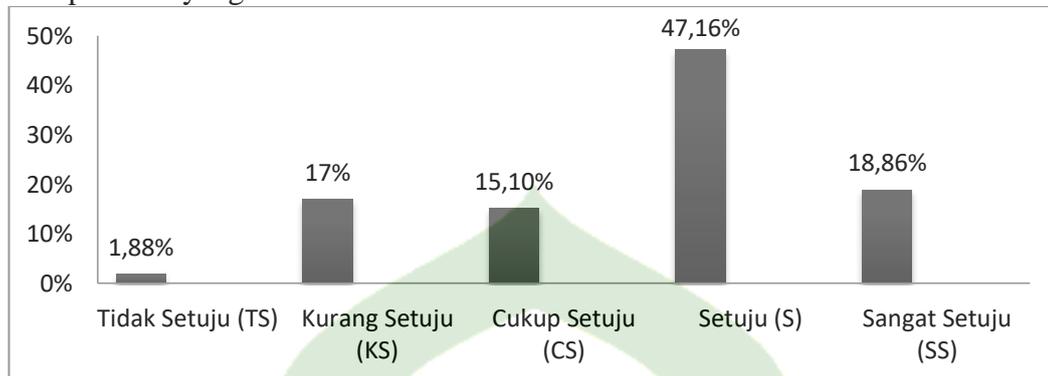
Berdasarkan pada tabel 4.6 Dan gambar 4.5 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 5 yaitu Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi terdapat 3 responden atau 5,66% mengatakan tidak setuju, terdapat 6 responden atau 11,30% mengatakan kurang setuju, terdapat 13 responden atau 24,52% mengatakan cukup setuju, terdapat 13 responden atau 24,52% mengatakan setuju dan terdapat 18 responden atau 34% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan guru menggunakan metode belajar yang bervariasi yaitu sebanyak 18 responden atau 34% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.7 Guru sering memberikan latihan kepada peserta didik pada setiap materi yang baru dibahas.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	9	17%
	Cukup Setuju (CS)	8	15,10%
	Setuju (S)	25	47,16%
	Sangat Setuju (SS)	10	18,86%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.6 Histogram Guru sering memberikan latihan kepada peserta didik pada setiap materi yang baru dibahas.



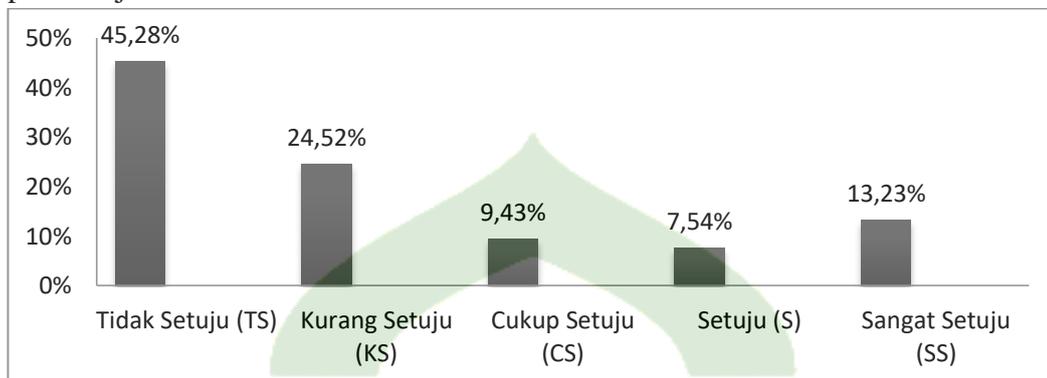
Berdasarkan pada tabel 4.7 Dan gambar 4.6 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 6 yaitu Guru sering memberikan latihan kepada peserta didik pada setiap materi yang baru dibahas terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 9 responden atau 17% mengatakan kurang setuju, terdapat 8 responden atau 15,10% mengatakan cukup setuju, terdapat 25 responden atau 47% mengatakan setuju dan terdapat 10 responden atau 18,86% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan guru sering memberikan latihan kepada peserta didik pada setiap materi yang baru dibahas yaitu sebanyak 25 responden atau 47,16% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.8 Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Tidak Setuju (KS)	24	45,28%
	Kurang Setuju (KS)	13	24,52%
	Cukup Setuju (CS)	5	9,43%
	Setuju (S)	4	7,54%
	Sangat Setuju (SS)	7	13,23%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.7 Histogram Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.



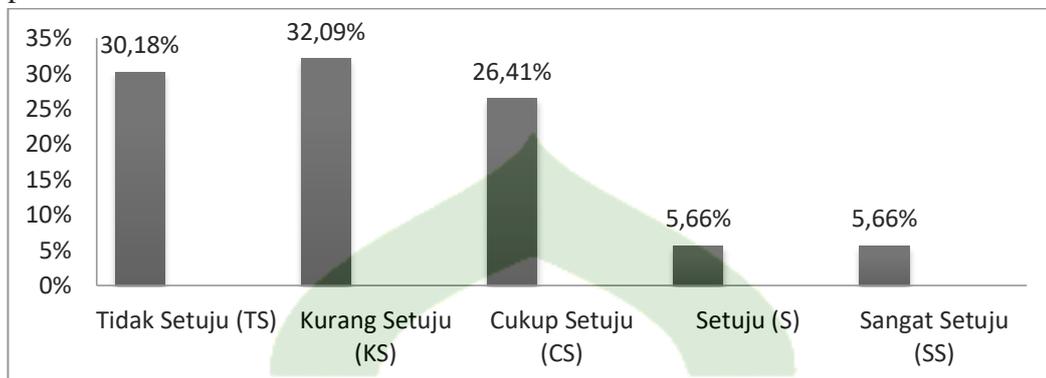
Berdasarkan pada tabel 4.8 Dan gambar 4.7 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 7 yaitu Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik terdapat 24 responden atau 45,28% mengatakan tidak setuju, terdapat 13 responden atau 24,52% mengatakan kurang setuju, terdapat 5 responden atau 9,43% mengatakan cukup setuju, terdapat 4 responden atau 7,54% mengatakan setuju dan terdapat 7 responden atau 13,23% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan tidak setuju dengan pertanyaan guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai yaitu sebanyak 24 responden atau 45,28% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.9 Guru tidak pernah memberikan latihan pada setiap pembahasan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Tidak Setuju (KS)	16	30,18%
	Kurang Setuju (KS)	17	32,09%
	Cukup Setuju (CS)	14	26,41%
	Setuju (S)	3	5,66%
	Sangat Setuju (SS)	3	5,66%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.8 Histogram Guru tidak pernah memberikan latihan pada setiap pembahasan.



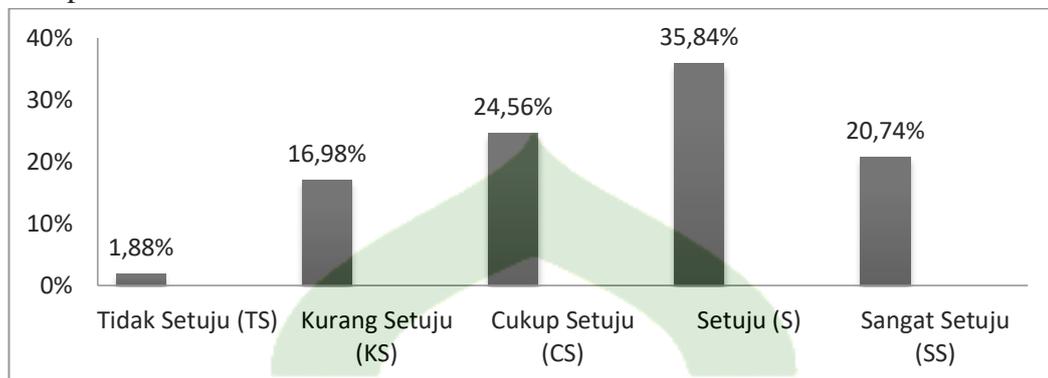
Berdasarkan pada tabel 4.9 Dan gambar 4.8 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 4 yaitu Guru tidak pernah memberikan latihan pada setiap pembahasan terdapat 16 responden atau 30,18% mengatakan tidak setuju, terdapat 17 responden atau 32,09% mengatakan kurang setuju, terdapat 14 responden atau 26,41% mengatakan cukup setuju, terdapat 3 responden atau 5,66% mengatakan setuju dan terdapat 3 responden atau 5,66% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan kurang setuju dengan pertanyaan guru tidak pernah memberikan latihan pada setiap pembahasan yaitu sebanyak 26 responden atau 49% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.10 Guru menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	9	16,98%
	Cukup Setuju (CS)	13	24,56%
	Setuju (S)	19	35,84%
	Sangat Setuju (SS)	11	20,74%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.9 Histogram Guru mampu menerima setiap kritik, saran, dan masukan dari peserta didik.



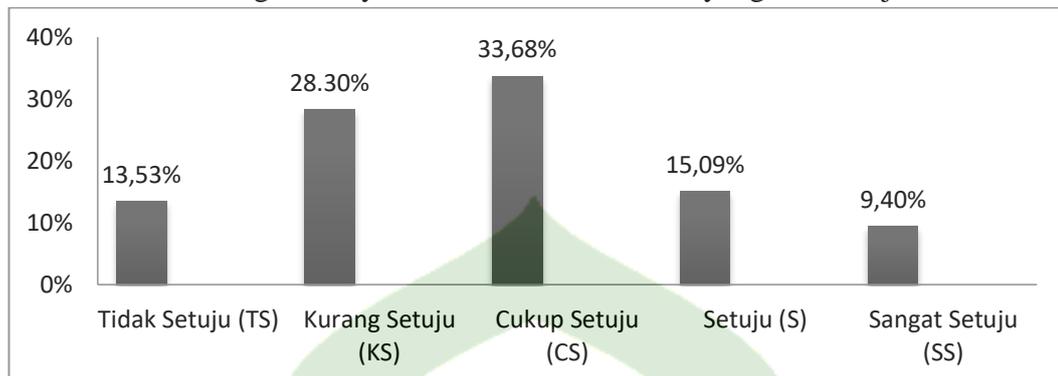
Berdasarkan pada tabel 4.10 Dan gambar 4.9 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 9 yaitu Guru menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 9 responden atau 16,98% mengatakan kurang setuju, terdapat 13 responden atau 24,56% mengatakan cukup setuju, terdapat 19 responden atau 35,84% mengatakan setuju dan terdapat 11 responden atau 20,74% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan guru menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik yaitu sebanyak 19 responden atau 35,84% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.11 Saya sulit memahami materi yang telah diajarkan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Tidak Setuju (KS)	7	13,53%
	Kurang Setuju (KS)	15	28,30%
	Cukup Setuju (CS)	18	33,68%
	Setuju (S)	8	15,09%
	Sangat Setuju (SS)	5	9,40%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.10 Histogram Saya sulit memahami materi yang telah diajarkan



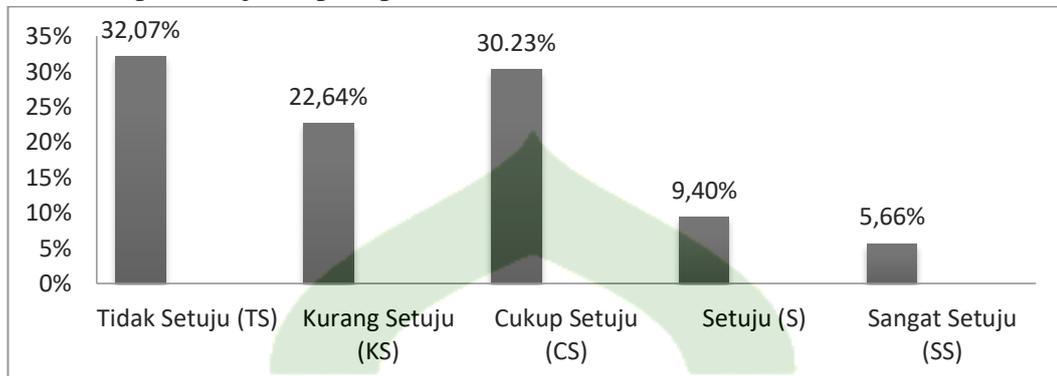
Berdasarkan pada tabel 4.11 Dan gambar 4.10 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 4 yaitu Saya sulit memahami materi yang telah diajarkan terdapat 7 responden atau 13,53% mengatakan tidak setuju, terdapat 15 responden atau 28,30% mengatakan kurang setuju, terdapat 18 responden atau 33,68% mengatakan cukup setuju, terdapat 8 responden atau 15,09% mengatakan setuju dan terdapat 5 responden atau 9,40% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan cukup setuju dengan pernyataan Saya sulit memahami materi yang telah diajarkan yaitu sebanyak 18 responden atau 33,68% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.12 Guru tidak menggunakan RPP dengan baik sehingga membuat pembelajaran para peserta didik tidak terarah.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Tidak Setuju (KS)	17	32,07%
	Kurang Setuju (KS)	12	22,64%
	Cukup Setuju (CS)	16	30,23%
	Setuju (S)	5	9,40%
	Sangat Setuju (SS)	3	5,66%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.11 Histogram Guru tidak menggunakan RPP dengan baik sehingga membuat pembelajaran para peserta didik tidak terarah.



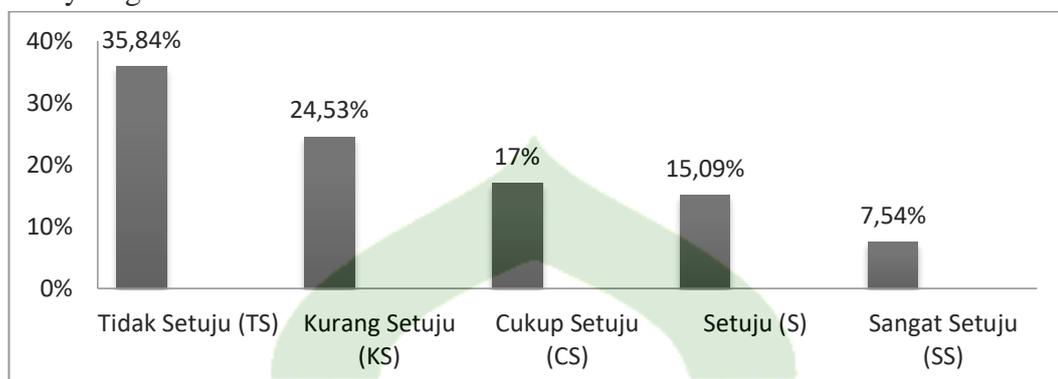
Berdasarkan pada tabel 4.12 Dan gambar 4.11 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 11 yaitu Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik terdapat 17 responden atau 32,07% mengatakan tidak setuju, terdapat 12 responden atau 22,64% mengatakan kurang setuju, terdapat 16 responden atau 30,23% mengatakan cukup setuju, terdapat 5 responden atau 9,40% mengatakan setuju dan terdapat 3 responden atau 5,66% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan tidak setuju dengan pertanyaan guru tidak menggunakan RPP dengan baik sehingga membuat pembelajaran para peserta didik tidak terarah yaitu sebanyak 17 responden atau 32,07% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.13 Guru tidak mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Tidak Setuju (KS)	19	35,84%
	Kurang Setuju (KS)	13	24,53%
	Cukup Setuju (CS)	9	17%
	Setuju (S)	8	15,09%
	Sangat Setuju (SS)	4	7,54%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.12 Histogram Guru tidak mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.



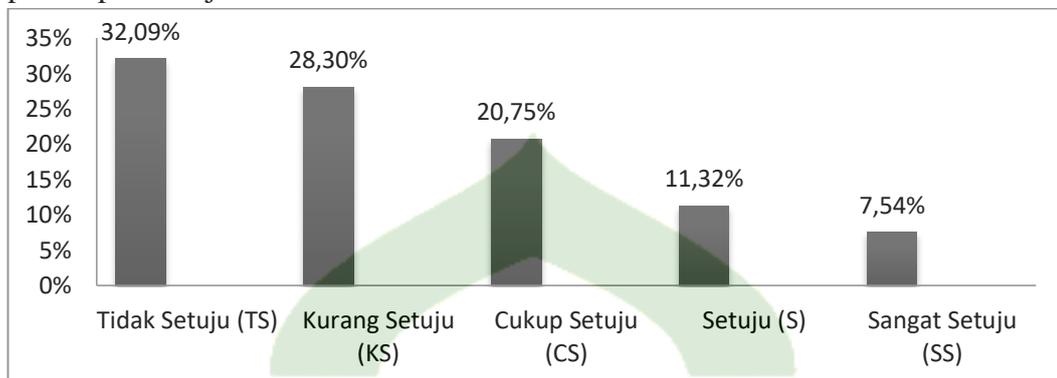
Berdasarkan pada tabel 4.13 Dan gambar 4.12 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 12 yaitu Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik terdapat 19 responden atau 35,84% mengatakan tidak setuju, terdapat 13 responden atau 24,53% mengatakan kurang setuju, terdapat 9 responden atau 17% mengatakan cukup setuju, terdapat 8 responden atau 15,09% mengatakan setuju dan terdapat 4 responden atau 7,54% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan tidak setuju dengan pertanyaan guru tidak mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan yaitu sebanyak 19 responden atau 35,84% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.14 Guru tidak mengelolah waktu dengan baik pada saat proses pembelajaran.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Tidak Setuju (KS)	17	32,09%
	Kurang Setuju (KS)	15	28,30%
	Cukup Setuju (CS)	11	20,75%
	Setuju (S)	6	11,32%
	Sangat Setuju (SS)	4	7,54%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.13 Histogram Guru tidak mengelolah waktu dengan baik pada saat proses pembelajaran.



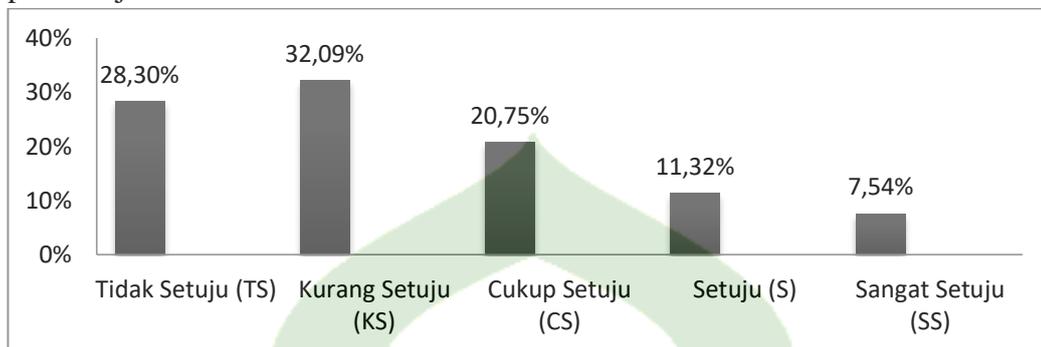
Berdasarkan pada tabel 4.14 Dan gambar 4.13 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 13 yaitu Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik terdapat 17 responden atau 32,09% mengatakan tidak setuju, terdapat 15 responden atau 28,30% mengatakan kurang setuju, terdapat 11 responden atau 20,75% mengatakan cukup setuju, terdapat 6 responden atau 11,32% mengatakan setuju dan terdapat 4 responden atau 7,54% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan tidak setuju dengan pertanyaan guru tidak mengelolah waktu dengan baik pada saat proses pembelajaran yaitu sebanyak 17 responden atau 32,09% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.15 Guru tidak memberikan arahan terkait tujuan pembelajaran.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Tidak Setuju (KS)	15	28,30%
	Kurang Setuju (KS)	17	32,09%
	Cukup Setuju (CS)	11	20,75%
	Setuju (S)	6	11,32%
	Sangat Setuju (SS)	4	7,54%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4. 14 Histogram Guru tidak memberikan arahan terkait tujuan pembelajaran



Berdasarkan pada tabel 4.15 Dan gambar 4.14 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel X item nomor 14 yaitu Guru tidak memberikan arahan terkait tujuan pembelajaran terdapat 15 responden atau 28,30% mengatakan tidak setuju, terdapat 17 responden atau 32,09% mengatakan kurang setuju, terdapat 11 responden atau 20,75% mengatakan cukup setuju, terdapat 6 responden atau 11,32% mengatakan setuju dan terdapat 4 responden atau 7,54% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan kurang setuju dengan pertanyaan guru tidak memberikan arahan terkait tujuan pembelajaran yaitu sebanyak 15 responden atau 28,30% dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

2. Minat Belajar Peserta Didik Di MA As'Adiyah Longka Kab.Wajo

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel Minat Belajar Peserta Didik (Y). Selanjutnya dilakukan deskriptif data minat belajar peserta didik untuk mengetahui nilai rata-rata, median, mode dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.16 Data Statistik Minat Belajar Peserta Didik

Statistics		
Minat Belajar Peserta Didik		
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		64.3019
Std. Error of Mean		1.50630
Median		66.0000
Mode		54.00 ^a
Std. Deviation		10.96600
Variance		120.253
Skewness		-.943
Std. Error of Skewness		.327
Range		65.00
Minimum		25.00
Maximum		90.00
Sum		3408.00

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

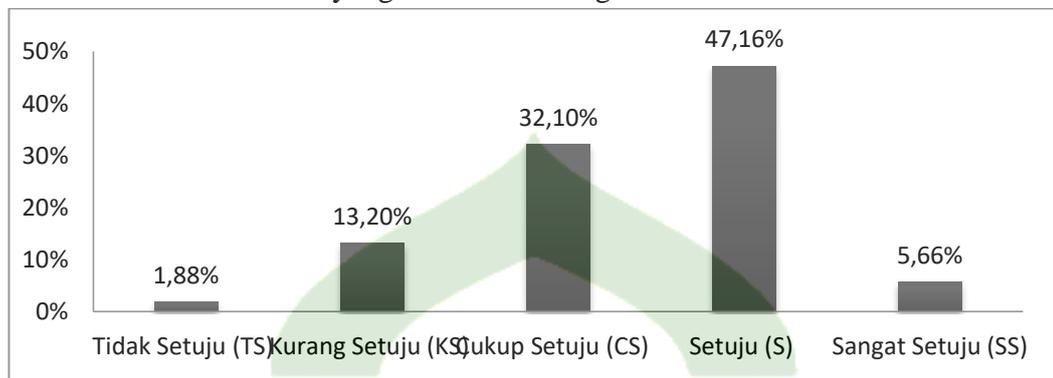
Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan.

Tabel 4.17 Saya bisa berpikir jernih dan tenang dalam mengerjakan soal latihan bahasa Arab yang diberikan oleh guru.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	7	13,20%
	Cukup Setuju (CS)	17	32,10%
	Setuju (S)	25	47,16%
	Sangat Setuju (SS)	3	5,66%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti

Gambar 4.15 Histogram Saya bisa berpikir jernih dan tenang dalam mengerjakan soal latihan bahasa Arab yang diberikan oleh guru.

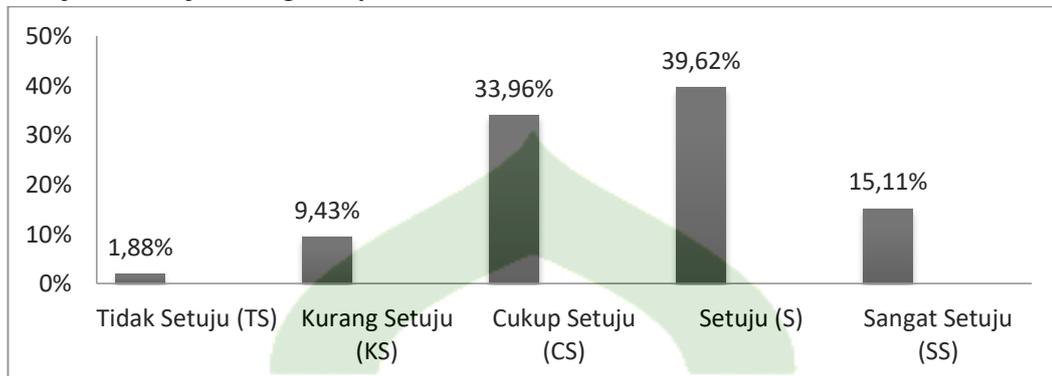


Berdasarkan pada tabel 4.17 Dan gambar 4.15 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 1 yaitu Saya bisa berpikir jernih dan tenang dalam mengerjakan soal latihan bahasa Arab yang diberikan oleh guru. Terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 7 responden atau 13,20% mengatakan kurang setuju, terdapat 17 responden atau 32,10% mengatakan cukup setuju, terdapat 25 responden atau 47,16% mengatakan setuju dan terdapat 3 responden atau 5,66% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik. Tabel 4.18 Saya berusaha menikmati suatu tugas yang sudah menjadi kewajiban, agar saya tidak merasa tertekan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	5	9,43%
	Cukup Setuju (CS)	18	33,96%
	Setuju (S)	21	39,62%
	Sangat Setuju (SS)	8	15,11%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.16 Histogram Saya berusaha menikmati suatu tugas yang sudah menjadi kewajiban, agar saya tidak merasa tertekan.

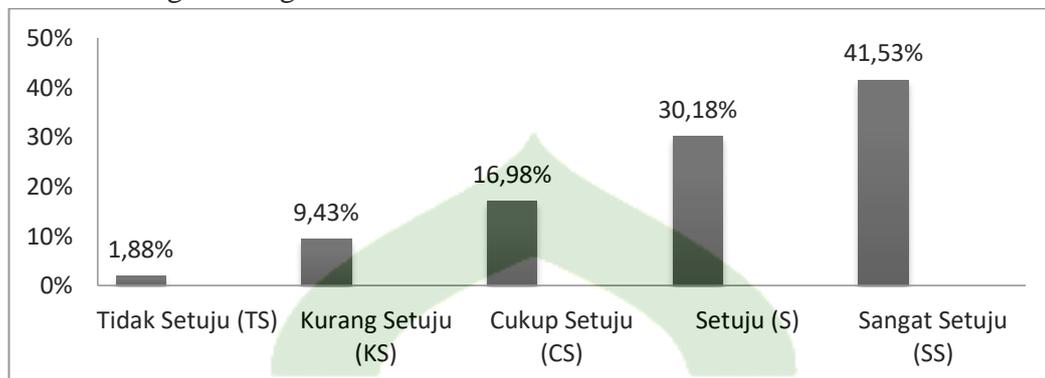


Berdasarkan pada tabel 4.18 Dan gambar 4.16 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 2 yaitu Saya berusaha menikmati suatu tugas yang sudah menjadi kewajiban, agar saya tidak merasa tertekan. Terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 5 responden atau 9,43% mengatakan kurang setuju, terdapat 18 responden atau 33,96% mengatakan cukup setuju, terdapat 21 responden atau 39,62% mengatakan setuju dan terdapat 8 responden atau 15,11% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik. Tabel 4.19 Saya menjadi lebih semangat belajar bahasa arab ketika diberi dorongan dari guru.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	5	9,43%
	Cukup Setuju (CS)	9	16,98%
	Setuju (S)	16	30,18%
	Sangat Setuju (SS)	22	41,53%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.17 Histogram Saya menjadi lebih semangat belajar bahasa arab ketika diberi dorongan dari guru.



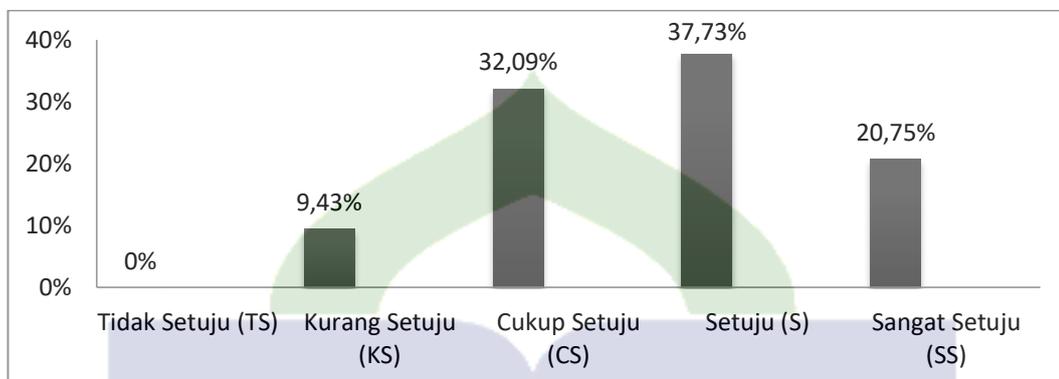
Berdasarkan pada tabel 4.19 Dan gambar 4.17 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 3 yaitu Saya menjadi lebih semangat belajar bahasa arab ketika diberi dorongan dari guru. Terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 5 responden atau 9,43% mengatakan kurang setuju, terdapat 9 responden atau 16,98% mengatakan cukup setuju, terdapat 16 responden atau 30,18% mengatakan setuju dan terdapat 22 responden atau 40,53% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan sangat setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.20 Saya selalu menyimak pelajaran bahasa arab dengan baik.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Tidak Setuju (KS)	0	0%
	Kurang Setuju (KS)	5	9,43%
	Cukup Setuju (CS)	17	32,09%
	Setuju (S)	20	37,73%
	Sangat Setuju (SS)	11	20,75%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.18 Histogram Saya selalu menyimak pelajaran bahasa arab dengan baik.



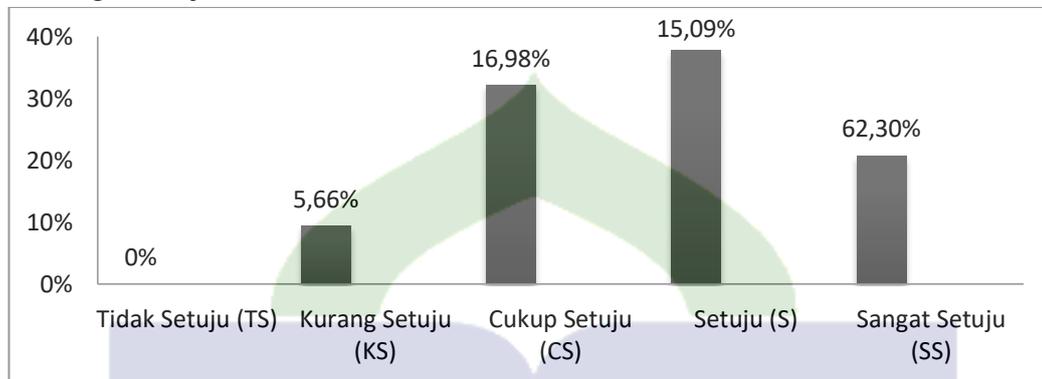
Berdasarkan pada tabel 4.20 Dan gambar 4.18 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 4 yaitu Saya selalu menyimak pelajaran bahasa arab dengan baik. Terdapat 0 responden atau 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 5 responden atau 9,43% mengatakan kurang setuju, terdapat 17 responden atau 32,09% mengatakan cukup setuju, terdapat 20 responden atau 37,73% mengatakan setuju dan terdapat 11 responden atau 20,75% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.21 Guru memberi dorongan kepada peserta didik untuk terus semangat belajar bahasa arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Tidak Setuju (KS)	0	0%
	Kurang Setuju (KS)	3	5,66%
	Cukup Setuju (CS)	9	16,98%
	Setuju (S)	8	15,09%
	Sangat Setuju (SS)	33	62,30%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.19 Histogram Guru memberi dorongan kepada peserta didik untuk terus semangat belajar bahasa arab.



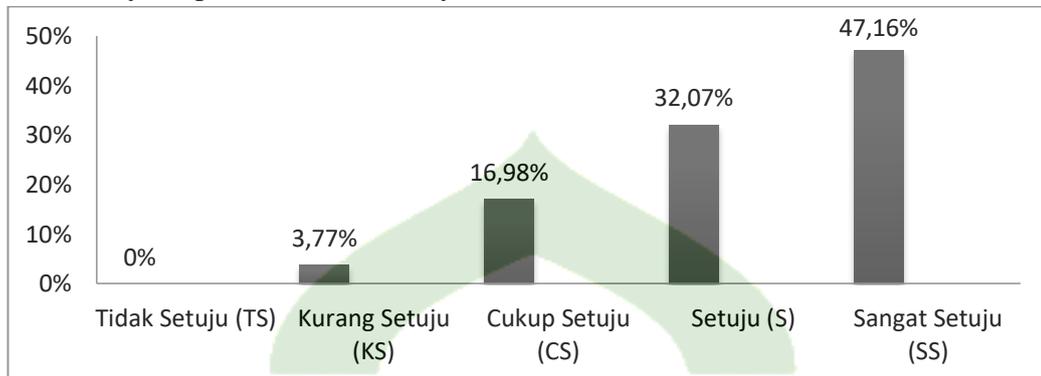
Berdasarkan pada tabel 4.21 Dan gambar 4.19 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 5 yaitu Guru memberi dorongan kepada peserta didik untuk terus semangat belajar bahasa arab. Terdapat 0 responden atau 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 3 responden atau 5,66% mengatakan kurang setuju, terdapat 9 responden atau 16,98% mengatakan cukup setuju, terdapat 8 responden atau 15,09% mengatakan setuju dan terdapat 33 responden atau 62,30% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.22 Selagi saya berusaha dalam pelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat memahami isinya.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Tidak Setuju (KS)	0	0%
	Kurang Setuju (KS)	2	3,77%
	Cukup Setuju (CS)	9	16,98%
	Setuju (S)	17	32,07%
	Sangat Setuju (SS)	25	47,16%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.20 Histogram Selagi saya berusaha dalam pelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat memahami isinya.



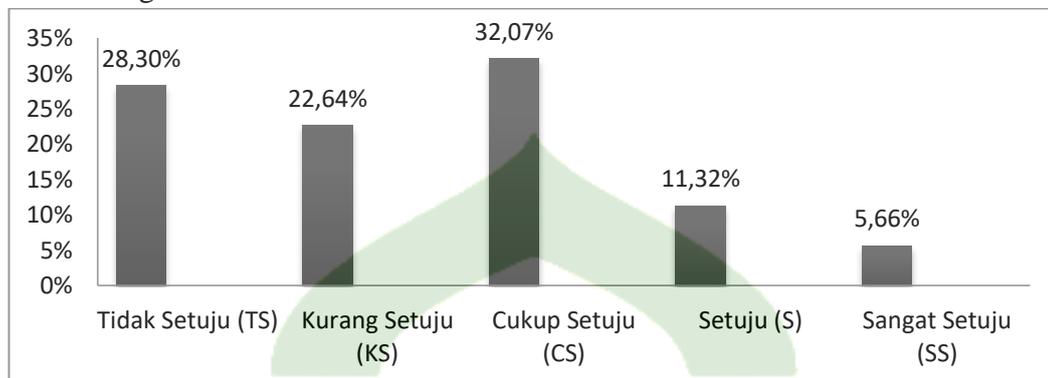
Berdasarkan pada tabel 4.22 Dan gambar 4.20 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 6 yaitu Selagi saya berusaha dalam pelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat memahami isinya. Terdapat 0 responden atau 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 2 responden atau 3,77% mengatakan kurang setuju, terdapat 9 responden atau 16,98% mengatakan cukup setuju, terdapat 17 responden atau 32,07% mengatakan setuju dan terdapat 25 responden atau 47,16% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan sangat setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.23 Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Tidak Setuju (KS)	15	28,30%
	Kurang Setuju (KS)	12	22,64%
	Cukup Setuju (CS)	17	32,07%
	Setuju (S)	6	11,32%
	Sangat Setuju (SS)	3	5,66%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.21 Histogram Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.



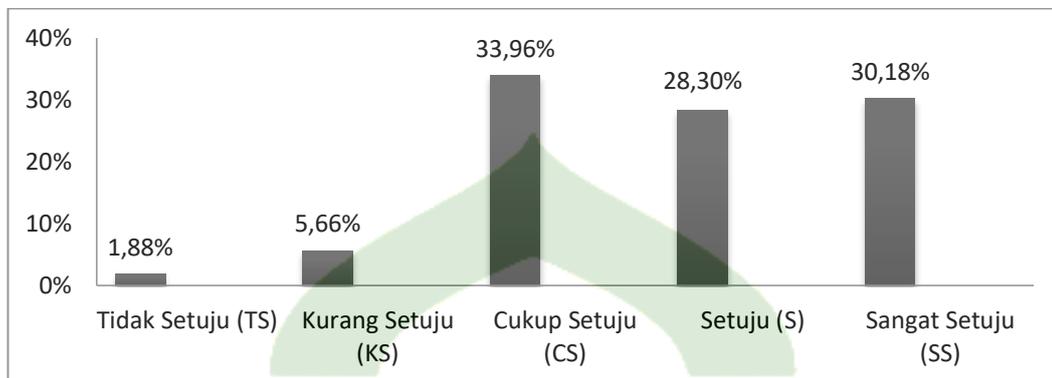
Berdasarkan pada tabel 4.23 Dan gambar 4.21 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 7 yaitu Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru. Terdapat 15 responden atau 28,30% mengatakan tidak setuju, terdapat 12 responden atau 22,64% mengatakan kurang setuju, terdapat 17 responden atau 32,07% mengatakan cukup setuju, terdapat 6 responden atau 11,32% mengatakan setuju dan terdapat 3 responden atau 5,66% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan tidak setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.24 Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	3	5,66%
	Cukup Setuju (CS)	18	33,96%
	Setuju (S)	15	28,30%
	Sangat Setuju (SS)	16	30,18%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.22 Histogram Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai.



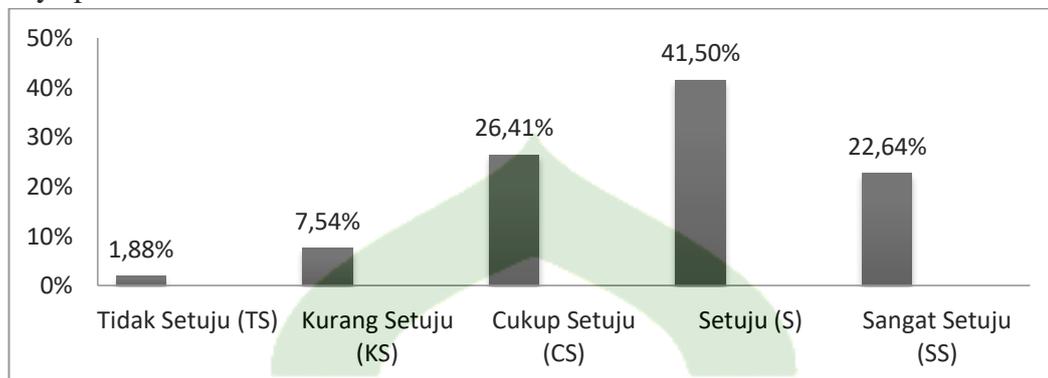
Berdasarkan pada tabel 4.24 Dan gambar 4.22 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 8 yaitu Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai. Terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 3 responden atau 5,66% mengatakan kurang setuju, terdapat 18 responden atau 33,96% mengatakan cukup setuju, terdapat 15 responden atau 28,30% mengatakan setuju dan terdapat 16 responden atau 30,18% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan cukup setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.25 Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	4	7,54%
	Cukup Setuju (CS)	14	26,41%
	Setuju (S)	22	41,50%
	Sangat Setuju (SS)	12	22,64%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.23 Histogram Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.



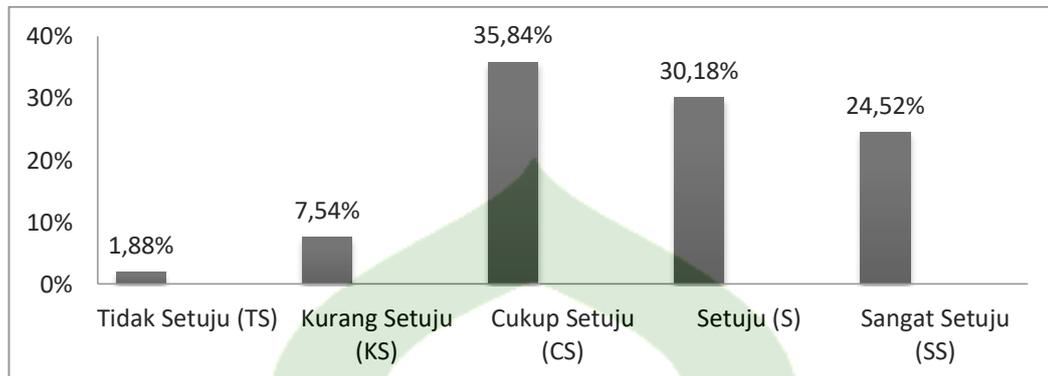
Berdasarkan pada tabel 4.25 Dan gambar 4.23 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 9 yaitu Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami. Terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 4 responden atau 7,54% mengatakan kurang setuju, terdapat 14 responden atau 26,41% mengatakan cukup setuju, terdapat 22 responden atau 41,50% mengatakan setuju dan terdapat 12 responden atau 22,64% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.26 Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	4	7,54%
	Cukup Setuju (CS)	19	35,84%
	Setuju (S)	16	30,18%
	Sangat Setuju (SS)	13	24,52%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.24 Histogram Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.



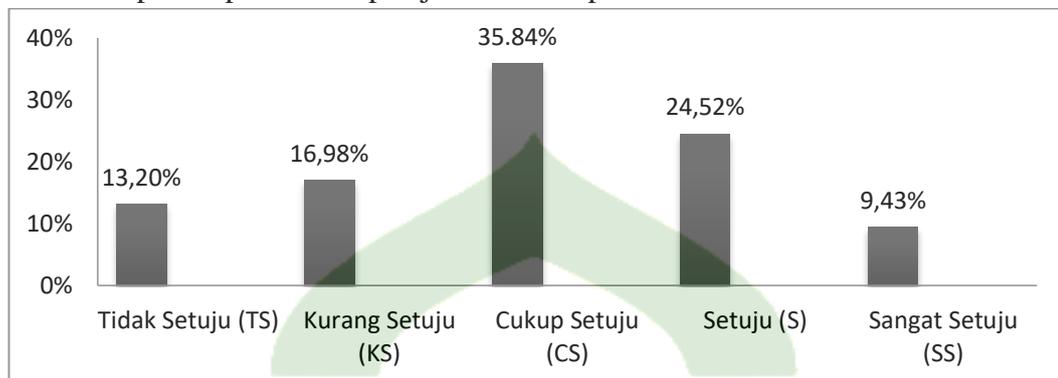
Berdasarkan pada tabel 4.26 Dan gambar 4.24 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 10 yaitu Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 4 responden atau 7,54% mengatakan kurang setuju, terdapat 19 responden atau 35,84% mengatakan cukup setuju, terdapat 16 responden atau 30,18% mengatakan setuju dan terdapat 13 responden atau 24,52% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan cukup setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.27 Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap memperhatikan pelajaran ini sampai akhir.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Tidak Setuju (KS)	7	13,20%
	Kurang Setuju (KS)	9	16,98%
	Cukup Setuju (CS)	19	35,84%
	Setuju (S)	13	24,52%
	Sangat Setuju (SS)	5	9,43%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.25 Histogram Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap memperhatikan pelajaran ini sampai akhir.



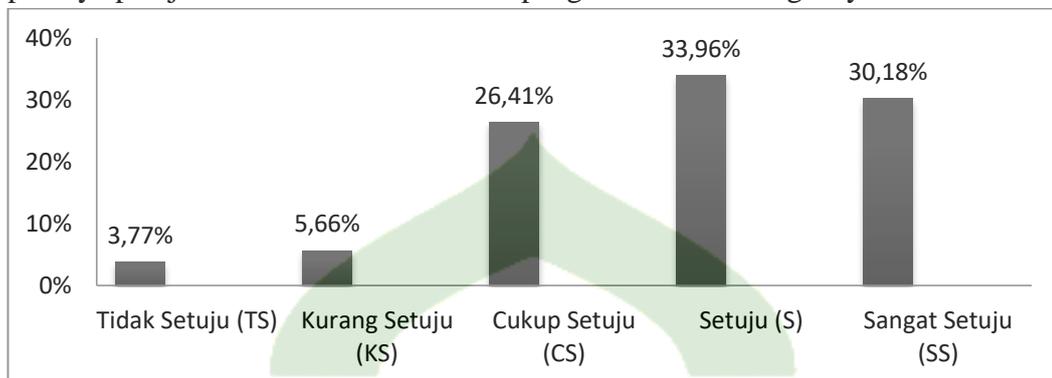
Berdasarkan pada tabel 4.27 Dan gambar 4.25 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 11 yaitu Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap memperhatikan pelajaran ini sampai akhir. Terdapat 7 responden atau 13,20% mengatakan tidak setuju, terdapat 9 responden atau 16,98% mengatakan kurang setuju, terdapat 19 responden atau 35,84% mengatakan cukup setuju, terdapat 13 responden atau 24,52% mengatakan setuju dan terdapat 5 responden atau 9,43% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan cukup setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.28 Pertama kali saya melihat pelajaran ini saya percaya pelajaran ini akan memberikan pengetahuan baru bagi saya.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Tidak Setuju (KS)	2	3,77%
	Kurang Setuju (KS)	3	5,66%
	Cukup Setuju (CS)	14	26,41%
	Setuju (S)	18	33,96%
	Sangat Setuju (SS)	16	30,18%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.26 Histogram Pertama kali saya melihat pelajaran ini saya percaya pelajaran ini akan memberikan pengetahuan baru bagi saya.



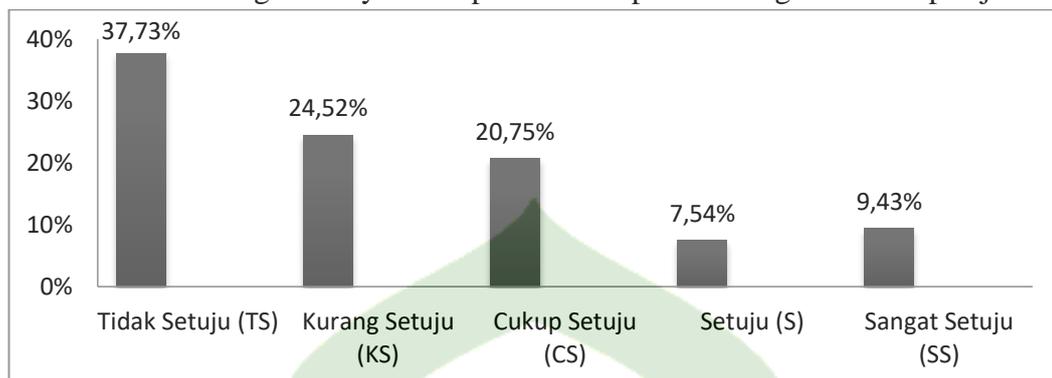
Berdasarkan pada tabel 4.28 Dan gambar 4.26 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 12 yaitu Pertama kali saya melihat pelajaran ini saya percaya pelajaran ini akan memberikan pengetahuan baru bagi saya. Terdapat 2 responden atau 3,77% mengatakan tidak setuju, terdapat 3 responden atau 15,66% mengatakan kurang setuju, terdapat 14 responden atau 26,41% mengatakan cukup setuju, terdapat 18 responden atau 33,96% mengatakan setuju dan terdapat 16 responden atau 30,18% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.29 Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika pelajaran.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Tidak Setuju (KS)	20	37,73%
	Kurang Setuju (KS)	13	24,52%
	Cukup Setuju (CS)	11	20,75%
	Setuju (S)	4	7,54%
	Sangat Setuju (SS)	5	9,43%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.30 Histogram Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika pelajaran.



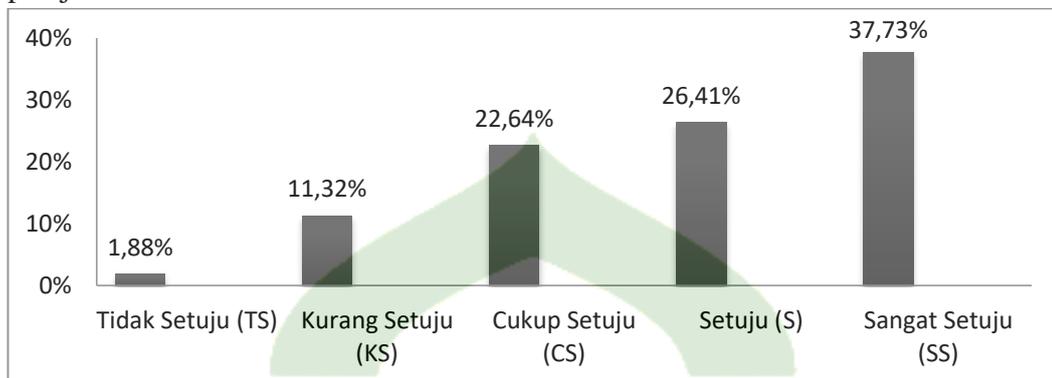
Berdasarkan pada tabel 4.29 Dan gambar 4.27 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 13 yaitu Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika pelajaran. Terdapat 20 responden atau 37,73% mengatakan tidak setuju, terdapat 13 responden atau 24,52% mengatakan kurang setuju, terdapat 11 responden atau 20,57% mengatakan cukup setuju, terdapat 4 responden atau 7,54% mengatakan setuju dan terdapat 5 responden atau 9,43% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan tidak setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.30 Saya merasa takut terlambat ke sekolah dan ketinggalan pelajaran.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	6	11,32%
	Cukup Setuju (CS)	12	22,64%
	Setuju (S)	14	26,41%
	Sangat Setuju (SS)	20	37,73%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.28 Histogram Saya merasa takut terlambat ke sekolah dan ketinggalan pelajaran.



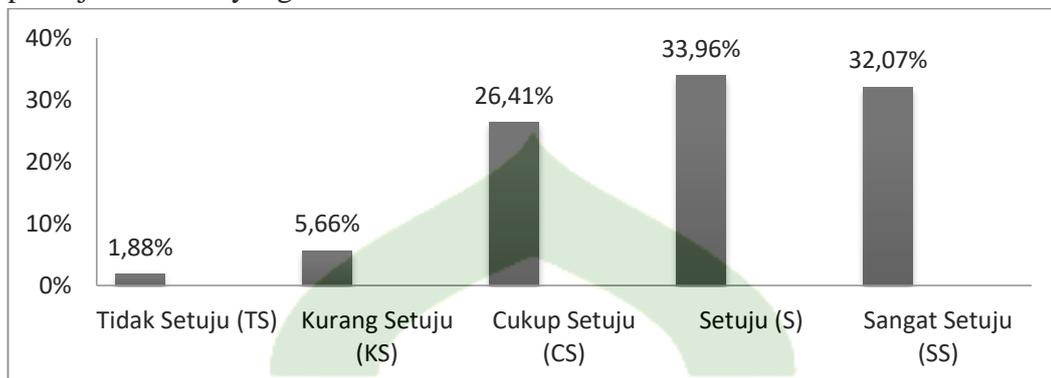
Berdasarkan pada tabel 4.30 Dan gambar 4.28 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 14 yaitu Saya merasa takut terlambat ke sekolah dan ketinggalan pelajaran. Terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 6 responden atau 11,32% mengatakan kurang setuju, terdapat 12 responden atau 22,64% mengatakan cukup setuju, terdapat 14 responden atau 26,41% mengatakan setuju dan terdapat 20 responden atau 37,73% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan sangat setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.31 Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	Tidak Setuju (KS)	1	1,88%
	Kurang Setuju (KS)	3	5,66%
	Cukup Setuju (CS)	14	26,41%
	Setuju (S)	18	33,96%
	Sangat Setuju (SS)	17	32,07%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.29 Histogram Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit.



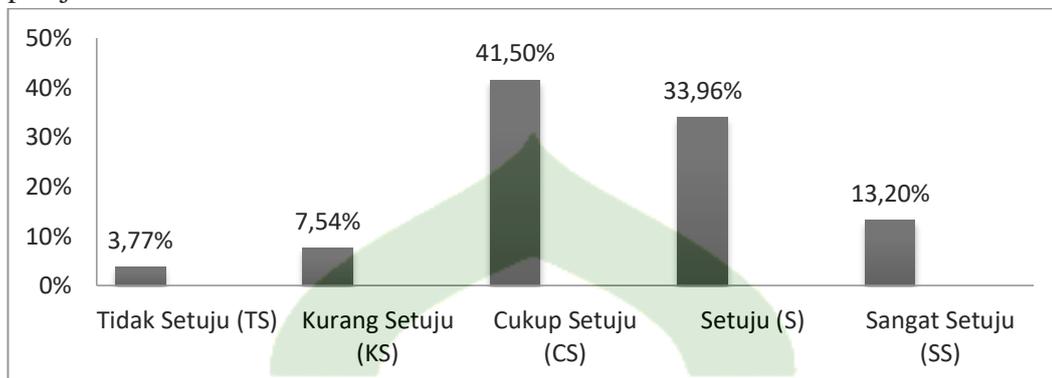
Berdasarkan pada tabel 4.31 Dan gambar 4.29 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 15 yaitu Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit. Terdapat 1 responden atau 1,88% mengatakan tidak setuju, terdapat 3 responden atau 5,66% mengatakan kurang setuju, terdapat 14 responden atau 26,41% mengatakan cukup setuju, terdapat 18 responden atau 33,96% mengatakan setuju dan terdapat 17 responden atau 32,07% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.32 Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	Tidak Setuju (KS)	2	3,77%
	Kurang Setuju (KS)	4	7,54%
	Cukup Setuju (CS)	22	41,50%
	Setuju (S)	18	33,96%
	Sangat Setuju (SS)	7	13,20%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.30 Histogram Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran.



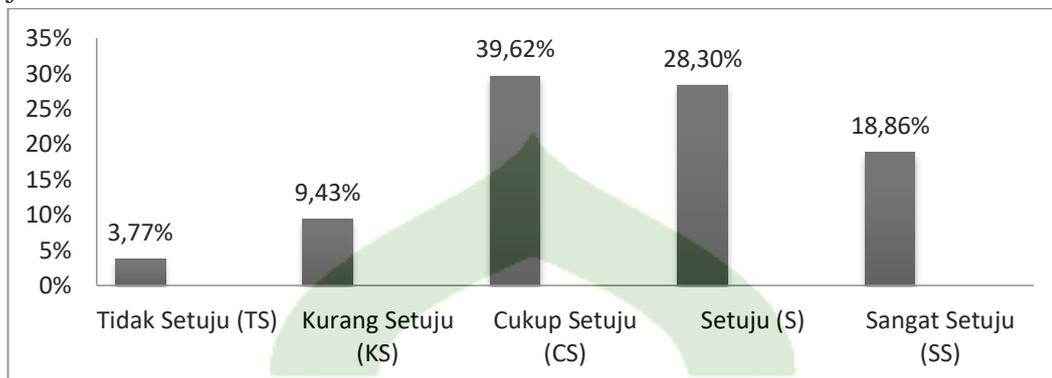
Berdasarkan pada tabel 4.32 Dan gambar 4.30 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 16 yaitu Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran. Terdapat 2 responden 3,77% mengatakan tidak setuju, terdapat 4 responden atau 7,54% mengatakan kurang setuju, terdapat 22 responden atau 41,50% mengatakan cukup setuju, terdapat 18 responden atau 33,96% mengatakan setuju dan terdapat 7 responden atau 13,20% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan cukup setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.33 Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi Tanya jawab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
17	Tidak Setuju (KS)	2	3,77%
	Kurang Setuju (KS)	5	9,43%
	Cukup Setuju (CS)	21	39,62%
	Setuju (S)	15	28,30%
	Sangat Setuju (SS)	10	18,86%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.31 Histogram Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi Tanya jawab.



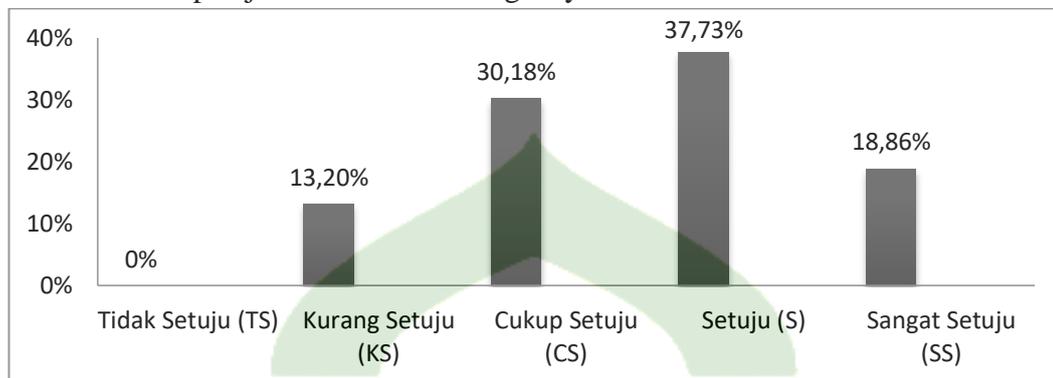
Berdasarkan pada tabel 4.33 Dan gambar 4.31 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 17 yaitu Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab. Terdapat 2 responden 3,77% mengatakan tidak setuju, terdapat 5 responden atau 9,43% mengatakan kurang setuju, terdapat 21 responden atau 39,62% mengatakan cukup setuju, terdapat 15 responden atau 28,30% mengatakan setuju dan terdapat 10 responden atau 18,86% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan cukup setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

Tabel 4.34 Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi pelajaran ini menarik bagi saya.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
18	Tidak Setuju (KS)	0	0%
	Kurang Setuju (KS)	7	13,20%
	Cukup Setuju (CS)	16	30,18%
	Setuju (S)	20	37,73%
	Sangat Setuju (SS)	10	18,86%
Jumlah		53	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Gambar 4.32 Histogram Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi pelajaran ini menarik bagi saya.



Berdasarkan pada tabel 4.34 Dan gambar 4.32 menunjukkan bahwa 53 responden memberikan jawaban terhadap variabel Y item nomor 18 yaitu Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab. Terdapat 0 responden 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 7 responden 13,20% mengatakan kurang setuju, terdapat 16 responden atau 30,18% mengatakan cukup setuju, terdapat 20 responden atau 37,73% mengatakan setuju dan terdapat 10 responden atau 18,86% mengatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan setuju dengan pertanyaan tersebut dari jumlah sampel sebanyak 53 peserta didik.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dilakukan uji Kolmogorov Smirnov pada *SPSS Statistic 21 for Windows* dengan menggunakan taraf 0.05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.35 Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.55349334
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.092
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.404

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0,404 \geq 0,05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X) mempunyai hubungan linear atau tidak linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.⁶² Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity pada *SPSS Statistic 21 for Windows* dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* ≥ 0.05 .

⁶² Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Legkapi dengan Perbandingan Pehitungan Manual & SPSS Versi 17..., h. 153

Tabel 4.36 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab * Minat Belajar Peserta Didik	(Combined)	3675.336	24	153.139	1.663	.098
	Between Groups	461.606	1	461.606	5.014	.033
	Deviation from Linearity	3213.730	23	139.727	1.518	.146
	Within Groups	2577.833	28	92.065		
	Total	6253.170	52			

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi hubungan antara variabel kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab dengan minat belajar peserta didik yaitu $0.146 > 0.05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tersebut berpola linear pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

1. Rumusan Hipotesis Pertama

Tabel 4.37 One Sample Test Hipotesis pertama

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
	35.639	52	.000	40.358	38.09	42.63

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Nilai sig diperoleh dari One Sample Test, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai sig = $0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Skor total kemampuan pengelolaan guru

bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2139, maka skor kriterium adalah 3.710, Sehingga kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab adalah 0,5764 atau 57,64% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah⁶³

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel X yaitu 57%, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Arab di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo termasuk kategori sangat rendah.

2. Rumusan Hipotesis Kedua

Tabel 4.38 One Sample Test Hipotesis kedua

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
	42.689	52	.000	64.30189	61.2793	67.3245

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Nilai sig diperoleh dari One Sample Test, yaitu $t = 0.000$. Karena nilai sig = $0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Skor total variabel minat belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3408, maka skor kriterium adalah

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

4.770, Sehingga minat belajar peserta didik adalah 0.7144 atau 71,44% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor minat belajar peserta didik menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah⁶⁴

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel Y yaitu 71%, maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo termasuk kategori sedang.

3. Rumusan Hipotesis Ketiga

Tabel 4.39 Hasil uji korelasi *pearson product moment*

Correlations			
		Kemampuan	Minat
Kemampuan	Pearson Correlation	1	.272*
	Sig. (2-tailed)		.049
	N	53	53
Minat	Pearson Correlation	.272*	1
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0.272 dengan signifikansi sebesar 0.049. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi dengan nilai alpha yaitu 0.05. Berdasarkan kaidah pengujian apabila signifikansi < 0.05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak,

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

begitupun sebaliknya apabila signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.049, menunjukkan bahwa $0.049 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat ko relasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik.

Hasil korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa hasil korelasinya sebesar 0.272 dengan taraf signifikansi 0.049. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) hasil uji analisis korelasi tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan nilai alpha sebesar 0.05 (5%) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.270, berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* di atas diperoleh r_{hitung} sebesar $0.272 > 0.270$ pada taraf signifikan 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As adiyah longka

Untuk mengetahui besarnya korelasi kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As adiyah longka, maka harus melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4.40 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2016 : 257

Berdasarkan table pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari korelasi *pearson product moment* di atas sebesar 0.272 berada diantara interval koefisien 0.20 – 0.399, termasuk ke dalam tingkat hubungan yang Rendah. Artinya bahwa kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab berkorelasi rendah terhadap minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka.

Angka korelasi positif (+) menunjukkan hubungan yang sejalan searah yaitu apabila kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab meningkat maka minat belajar peserta didik juga akan meningkat.

4. Uji Signifikansi Data

Tabel 4.41 Uji Signifikansi Data Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.716	7.381	6.736	.000
	Kemampuan	.361	.179	.272	.049

a. Dependent Variable: Minat

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas, nilai uji signifikansi koefisien korelasi yang terlihat pada nilai Sig = 0.049 < 0.05, sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'adiyah longka adalah signifikan.

Tabel 4.42 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.056	10.656

a. Predictors: (Constant), Kemampuan

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Sedangkan untuk nilai koefisien Determinasi dari tabel di atas di lihat dari baris kedua, yaitu R Square = 0.074, hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik sebesar 7.4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Analisis tersebut dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut: $KD = (r)^2 \times 100\%$

$$D = (0,272 \times 0,272) \times 100 = 7,3984 \text{ dibulatkan menjadi } (7,4\%)$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan variabel penelitian yakni kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab (X) dan minat (Y). Kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa arab merupakan suatu usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian kegiatan pembelajaran atau dapat dikatakan evaluasi dan umpan balik yang memungkinkan kegiatan pengelolaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Minat belajar peserta didik merupakan suatu ketertarikan atau rasa lebih suka yang dimiliki seseorang (peserta didik) terhadap belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang dapat diwujudkan dengan keaktifan partisipasi, perasaan dalam proses pembelajaran, perhatian dan yang terakhir adanya motivasi dalam kegiatan belajar tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di MA As'adiyah Longka Kab. Wajo dengan jumlah populasi sebanyak 110 peserta didik dan yang menjadi sampel sebanyak 53 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang kemudian terkumpul lalu dilakukan uji persyaratan analisis data yang berupa uji normalitas data dan uji linearitas. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis data, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian yang diajukan.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab di MA As'adiyah Longka Kab. Wajo.

Kemampuan atau biasa disebut dengan ability dimana merujuk pada kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Dimana kemampuan tersebut dapat berubah dan dapat juga ditingkatkan dengan latihan. Kemampuan (abilities) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Maksud dari kemampuan tersebut ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.⁶⁵

Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memerlukan keterampilan profesional. Karena dalam interaksi pembelajaran seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan keterampilan dan kemampuannya agar anak dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu untuk dapat mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran perlu dilakukan sebuah pengelolaan yang baik dimana yang menuntut seorang guru untuk dapat mengkondisikan kelas dan bertanggung jawab di dalam kelas.

⁶⁵ Sigit Soehardi, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: BPFE UST, 2003), hal 24.

Rober membatasi istilah belajar dengan dua macam defenisi. Pertama, Belajar adalah the process of acquiring knowledge (proses memperoleh pengetahuan). Kedua, Belajar adalah a relatively permanent chane in respons potentiality wich occurs as a result of reinforced practice (suatu perubahan kemampuan beraksi yang relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat)⁶⁶

Kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa arab merupakan suatu usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian kegiatan pembelajaran atau dapat dikatakan evaluasi dan umpan balik yang memungkinkan kegiatan pengelolaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pebelajaran dapat tercapai.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo menunjukkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah tersebut kemampuan pengelolaan pembelajarannya masih sangat tidak stabil. Sehingga guru mata pelajaran bahasa Arab di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo belum dapat 100% menarik minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka, serta belum dapat sepenuhnya memenuhi standar kemampuan pengelolaan pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Standar Nasional Pendidikan.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil deskripsi yang menunjukkan skor kriterium variabel kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab adalah 0.5764 atau 57.64% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengelolaan pembeljaran guru bahasa Arab di MA As'adiyah Longka kab.Wajo termasuk kategori sangat rendah.

⁶⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 66

2. Minat Belajar Peserta Didik MA As'Adiyah Longka

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan atau perasaan lebih suka yang dimiliki seseorang (peserta didik), perhatian, serta motivasi terhadap belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang dapat diwujudkan dengan keaktifan dan partisipasi dalam kegiatan belajar.

Sebagaimana menurut M. Alisuf Sabri Minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus,⁶⁷ minat belajar ini erat kaitannya dengan perasaan senang, perhatian serta motivasi atau dorongan, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang, perhatian serta adanya motivasi kepada sesuatu hal yang hendak dipelajari.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab peserta didik yang ada di sekolah tersebut telah memiliki minat belajar akan tetapi minat belajar bahasa Arab tersebut masih tidak stabil.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil deskripsi menunjukkan skor kriterium variabel minat belajar peserta didik adalah 0.7144 atau 71.41% dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo termasuk kategori sedang.

3. Korelasi Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab dengan Minat Belajar Peserta Didik di MA As'adiyah Longka Kab. Wajo.

Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan minat belajar pribadi peserta didik. Pada dasarnya seorang guru tidak hanya berperan untuk mentransfer ilmu yang

⁶⁷ Syaifur Rohman, "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah", (Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4, No 1, 2017).

dimiliki, tapi disisi lain seorang guru harus dapat membuat perasaan peserta didik lebih baik , memberi perhatian serta memberikan dorongan atau motivasi dalam proses pembelajaran agar dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik tersebut.Selain itu, dengan adanya guru yang mempunyai kemampuan pengelolaan pembelajaran yang mantap, stabil, maka akan menimbulkan minat peserta didik dalam belajar dan memperhatikan suatu pembelajaran.

Minat peserta didik akan tumbuh jika adanya perasaan senang, perhatian yang dimilikinya ketika proses pembelajaran serta adanya dorongan motivasi dari seorang pendidik, Maka dari itu kemampuan pengelolaan pembelajaran seorang guru wajib ditingkatkan lebih baik lagi agar dapat tercapai suatu tujuan yang di harapkan.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di MA As'Adiyah Longka Kab. Wajo diketahui bahwa terdapat korelasi kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikasinya $0.049 < 0.05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan hasil korelasi sebesar 0.272 atau 27.2% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo yakni 27,2% termasuk ke dalam tingkat hubungan yang rendah. Artinya bahwa kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa arab memiliki hubungan yang rendah terhadap minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo. Sementara nilai koefisien Determinasi yaitu $R \text{ Square} = 0.074$, hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengelolaan guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik sebesar 7.4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar

penelitian ini atau ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat korelasi kemampuan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo berdasarkan *Output IMB SPSS Statistic 21* diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < $\alpha = 0.05$, maka H_0 Ditolak. Hasil deskripsi kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab adalah 0,5764 atau 57,64% dari kriterium yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo termasuk kategori sangat rendah.
2. Minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo berdasarkan *Output IMB SPSS Statistic 21* diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < $\alpha = 0.05$, maka H_0 Ditolak. Hasil dekripsi minat belajar peserta didik adalah 0.7144 atau 71,44% dari kriterium yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo termasuk kategori sedang.
3. Korelasi Kemampuan Pengeloaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Di MA As'adiyah Longka Kab.Wajo berdasarkan *Output IMB SPSS Statistic 21* diperoleh Nilai sig (2-tailed)

yaitu 0.049. Karena nilai $\text{sig} = 0.049 < \alpha = 0.05$, maka H_0 Ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'Adiyah Longka Kab.Wajo dan berada di koefisien interval dari 0.20 – 0.399 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang rendah. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik sebesar 0.074 Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan pembelajaran bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik sebesar 7.4% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini atau ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan kemampuan pengelolaan pembelajaran guru bahasa Arab dengan minat belajar peserta didik di MA As'Adiyah Longka Kab.Wajo, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini sekolah dapat menjadikannya bahan untuk lebih meningkatkan kualitas guru terutama dalam kemampuan pengelolaan pembelajaran agar dapat tercipta suatu pembelajaran yang sesuai dengan harapan sebagai tenaga pendidik.

2. Bagi Guru

Guru harus lebih meningkatkan lagi kemampuan pengelolaan pembelajarannya serta meningkatkan interaksi baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan peserta didik sehingga mampu menghasilkan suatu

pembelajaran yang stabil dan maksimal sesuatu dengan tujuan seorang tenaga pendidik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus mampu meningkatkan minat belajar mereka serta memberi dorongan atau motivasi kepada personal mereka agar tidak merasa jenuh ketika melaksanakan suatu proses belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Anna Amreni Rangkuti, S.Psi., M.Si. *Statistika Inferensial untuk Psikologi & Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Ardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Ari Yanto. *Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ips*. Jurnal : Cakrawala Pendas, Vol. I, No. 1.(2015)
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Baharudin. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media Group. 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: juz 1-30*. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo. 1994.
- Departemen Agama RI. *Undang- Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Dirjen Pendidikan Islam. 2006.
- Dr.H.Muhammad Yusuf. *Tafsir Al-Quer'anul Karim*. Jakarta: Hidakarya Agung. 1987.
- Dwima Selfiana. *Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Min 5 Bandar Lampung*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018
- Abdul Muiz. *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Peserta didik (studi korelasi pada sistem full day school di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Depok)*". Diss. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.
- E. Mulyasa. *Manajemen Paud*,. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya Bandung. 2014.
- Elcom. *Belajar Kilat SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2010.
- Endang Listyani. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nasima Semarang*. Educational Management, Vol. 1, No. 1.(2012)

- Erwin Widiawor. *Masalah- Masalah Peserta Didik Dalam Kelas Dan Solusinya*. Yogyakarta : Araska. 2017.
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. . 2013.
- Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Erlangga. 2018.
- Karwono dan Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar, Ed. Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Kasmadi, Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2016.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah AlQur'an. 2015.
- Kesumawati, Nila, Dkk. *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo, 2018.
- Luluk asmawati. *Perencanaan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT remaja Rosdakarya. 2014.
- M.Thoha. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Mahirah B. *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Peserta didik)*, Jurnal : Idaarah, Vol. I, No. 02. (2017)
- Makmuri,Muchlas. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2005.
- Marwan. *Pengelolaan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE. 1986.
- Moesilichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013.
- Moh. Kasim. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: UIN Maliki Press. 2010.
- Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan,Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran* . Depok: Rajawali Pers. 2018.

- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*. Cet, I; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Nurhidayat. 2017. *احوال اللغة العيبية وادبه*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar,
- Nurul Aida, Rr. Amanda Pasca Rini. *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal : Psikologi Indonesia, Vol. 4, No. 01. (2015)
- Olivia Greta Maldarisa,Dkk. *The Corellation Between A Methods Of Habituation With A Religious Attitudes Of Early Childhood At Paud Play Group Mawar 02 Lumajang*, Jurnal : Pendidikan Luar Sekolah, Vol. I No. 01. (2017)
- Saadah, Fitriyatus. *Pengelolaan Pembelajaran Di Sd Negeri Bungah Gresik*.Jurnal : Inspirasi Manajemen Pendidikan, vol. 4, no.01. (2016)
- Sapendi. *Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*. Jurnal: At-Turats, Vol. 9, No. 02. (2015)
- Sigit Soehardi. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : BPFU UST. 2003.
- Singgih Santoso. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Alex Media Kamputindo. 2009.
- Singgih Santoso. *Statistik Multivariat*. Jakarta: Alex Media Kamputindo. 2010.
- Stephen Robbins. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi edisi kelima*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Stephen,Robbins,Dkk. *Perilaku Organisasi, Edisi Kesepuluh*. Jakarta : PT INDEKS. 2006.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, RAD)*. Bandung: Alfabet. 2012.
- Sumardi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press. 2004.

- Sutrisno Badri. *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif* . Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2012.
- Syaifur Rohman. *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*. Jurnal: Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4, No 01. (2017)
- Syofian Siregar. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Teguh triwiyanto. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. jakarta: bumi aksara. 2015.
- Titik Rahayu, Syafrimen Syafril. *Kualiti Guru, Isu Dan Cabaran Dalam Pembelajaran Stem*. Yogyakarta : Osf Preprints. 2018.
- Ukti Lutvaidah. *Pengaruh Metode Dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika*. Jurnal : Formatif. Vol. 5. No. 03.
- Winardi. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Persada. 2002.
- Yanti Sri Danarwati, and MM SE. *Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal: Mimbar Bumi Bengawan .Vol.6. No.13 (2013)
- Yusnira. *Pengelolaan Pembelajaran melalui Bermain Pasir Dan Air Pada Sentra Bahan Alam di PAUD Insan Kamil Bangkinang Kampar* : Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai, Vol. 1, No. 2. (2015)



PROFIL SEKOLAH

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama sekolah : MA As'adiyah No. 7 Longka
2. Alamat
 - Alamat Sekolah : Jl. Poros Makassar-Palopo Km. 246
 - Desa : Inrello
 - Kecamatan : Keera
 - Kabupaten : Wajo
 - Provinsi : Sulawesi Selatan
 - Kode Pos : 90993
3. Nama kepala : MUH. HARIS D., S.Pd
4. Status : Belum Terakreditasi

B. VISI DAN MISI SEKOLAH

1. VISI:

Terwujudnya insan akademik yang bermutu, cerdas, kreatif, dan inovatif serta mandiri berdasarkan imtaq dan iptek

2. MISI:

- Meningkatkan pengalaman ajaran Agama Islam dan selalu menjunjung tinggi nilai keislaman.
- Menerapkan potensi akademik siswa secara optimal sehingga diakui, diterima dan dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat.
- Memberdayakan peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah.
- Meningkatkan daya saing di era globalisasi ilmu teknologi.

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA : MUSTIKA AYU SAFITRI
 MAHASISWA
 NIM/PRODI : 17.1200.005/PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 FAKULTAS : TARBIYAH
 JUDUL : KORELASI ANTARA KEMAMPUAN
 PENGELOLAAN PEMBELAJARAN GURU BAH
 ASA ARAB DENGAN MINAT BELAJAR
 PESERTA DIDIK DI MA AS'ADIYAH LONGKA
 KAB.WAJO.

ANGKET UNTUK PENELITIAN

A. Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab)

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab	Perencanaan Pembelajaran	1,2,6,5,9	5
		Pelaksanaan Pembelajaran	3,8,12,14	4
		Evaluasi Pembelajaran	4,7,10,11,13	5

B. Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Minat Belajar Peserta didik)

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Minat Belajar peserta didik	Perasaan	1,2,6,11,13,14,16	7
		Perhatian	4,7,8,15,	4
		Motivasi	3,7,9,10,12,17,18	7

I. Data Pribadi Responden

- Nama lengkap :
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
3. Umur :Tahun
4. Status : Kawin/ Belum Kawin
5. Kelas :

II. Petunjuk pengisian Kuesioner :

- Kuesioner ini terdiri dari 40 pertanyaan, yang dibagi kedalam 2 (dua) bagian yaitu :
 - Bagian 1 :Kuesioner sebanyak 20 (dua puluh) pertanyaan mengenai Guru Dalam Mengelolah Pembelajaran
 - Bagian 2 : Kuesioner sebanyak 20 (dua puluh) pertanyaan mengenai Minat Belajar Siswa
- Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
- Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut Bapak/ Ibu/sdr/i
 Yaitu dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan Jawaban Kuesioner :

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1. Tidak Setuju (TS) | bobot nilai = 1 |
| 2. Kurang Setuju (KS) | bobot nilai = 2 |
| 3. Cukup Setuju (CS) | bobot nilai = 3 |
| 4. Setuju (S) | bobot nilai = 4 |
| 5. Sangat Setuju (SS) | bobot nilai = 5 |

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Guru membuat RPP sebelum mengajar					
2	Guru mengabaikan tugas membuat RPP sebelum mengajar materi bahasa Arab					
3	Guru kurang mampu menggunakan alat pembelajaran bahasa Arab.					
4	Guru mampu merumuskan hasil belajar peserta didik.					
5	Guru menggunakan metode belajar yang bervariasi.					
6	Guru sering memberikan latihan kepada siswa setiap materi yang baru dibahas.					
7	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.					
8	Guru tidak pernah memberikan latihan pada setiap Pembahasan.					
9	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dengan melibatkan siswa.					
10	Saya sulit memahami materi yang telah diajarkan					
11	Guru tidak menggunakan RPP dengan baik sehingga membuat pembelajaran para siswa tidak terarah.					
12	Guru tidak mampu membuat suasana belajar menjadi Menyenangkan.					
13	Guru tidak mengelola waktu dengan baik pada proses Pembelajaran.					
14	Guru tidak memberikan arahan terkait tujuan pembelajaran.					

B. Minat Belajar Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Saya bisa berpikir jernih dan tenang dalam mengerjakan soal latihan bahasa Arab yang diberikan oleh guru					
2	Saya berusaha menikmati suatu tugas yang sudah menjadi kewajiban, agar saya tidak merasa tertekan.					
3	Saya menjadi lebih semangat belajar bahasa arab ketika diberi dorongan dari guru					
4	Saya selalu menyimak pelajaran bahasa arab dengan baik					
5	Guru memberi dorongan kepada peserta didik untuk terus semangat belajar bahasa arab.					
6	Selagi saya berusaha dalam pelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat memahami isinya.					
7	Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.					
8	Saya selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran bahasa Arab di mulai.					
9	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.					
10	Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru					
11	Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap memperhatikan pelajaran ini sampai akhir.					

12	Pertama kali saya melihat pelajaran ini saya percaya pelajaran ini akan memberikan pengetahuan baru bagi saya.					
13	Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika pelajaran.					
14	Saya merasa takut terlambat ke sekolah dan ketinggalan pelajaran					
15	Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit.					
16	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran					
17	Saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi Tanya jawab					
18	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi pelajaran ini menarik bagi saya					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 29 Maret 2021

Menyetujui;-

Pembimbing Utama

Dr. Herdah, M.Pd.
NIP. 196112031999032001

Pembimbing Pendamping

Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.
NIP. 19720304 200312 1004

Tabulasi Data Hasil Penelitian

Variabel X (Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab)

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	Amanda	4	2	2	5	4	4	2	2	5	4	1	1	2	2	40
2	Cheiril Juliansyah	5	2	1	5	5	4	1	3	5	4	1	1	1	1	39
3	Fadil Renaldi	2	4	1	4	4	4	1	1	5	3	2	1	2	3	37
4	Hendra	3	2	2	4	4	2	1	4	2	2	1	1	1	1	30
5	Herdianto	4	2	2	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	34
6	Isma Yurika	3	3	1	5	5	3	1	3	3	3	2	1	1	3	37
7	Lukman	4	2	2	5	4	4	1	2	4	3	2	2	2	2	39
8	Muhammad Aditya	5	1	1	5	5	5	2	2	5	1	2	1	2	2	39
9	Muhammad Akmal	4	2	2	4	5	4	2	2	5	3	1	1	1	1	37
10	Muhammad Hasrul	4	1	1	5	4	5	1	1	5	2	1	2	1	2	35
11	Muhammad Risaldy	2	4	1	5	5	4	1	1	4	2	1	1	1	2	34
12	Muhammad Zaenal	5	1	2	4	2	4	2	1	3	3	2	2	2	1	34
13	Nirmalasari	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	32
14	Nurul Asma	5	2	2	5	5	5	1	2	3	4	1	1	1	1	38
15	Rahmawati	4	2	4	4	3	3	1	3	2	5	4	4	3	2	44
16	Renita Sri Ramadani	2	2	1	4	4	5	1	1	4	2	2	2	4	2	36
17	Rifaldi	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	64
18	Riska	4	4	4	4	4	4	1	1	4	5	1	1	1	1	39
19	Riski	4	2	2	3	5	4	1	2	3	2	1	2	1	1	33
20	Sarina Sukma Ramadani	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

21	Sukma Wati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22	Rabiatul Al Adawiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
23	Ardiansa	4	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	38
24	Asmiar	4	5	2	4	5	5	5	2	5	2	1	1	1	1	1	43
25	Baso Farhan Kamil	4	3	3	5	5	5	5	2	5	2	2	2	2	2	2	47
26	Baso Sulfikar	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	5	5	42
27	Darmawansyah	3	4	4	5	3	5	2	3	3	4	3	3	3	1	1	46
28	Fauziah Febriani	5	1	1	5	5	4	1	1	4	3	1	1	1	1	1	34
29	Firsan	1	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	46
30	Hartati	3	3	4	5	5	2	5	1	3	1	1	1	1	2	2	37
31	Hasruddin	4	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	3	4	4	4	48
32	Hendra Kurniawan	3	2	2	5	5	4	1	1	4	2	1	1	2	2	2	35
33	Herul Anam	4	2	2	4	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	29
34	Iswahyu	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	3	5	2	3	3	36
35	Karina Arianti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
36	Marwah	4	1	2	4	4	4	1	1	4	1	1	2	1	1	1	31
37	Mila Karmila	4	1	1	4	4	4	1	1	4	2	2	2	1	1	1	32
38	Mirna	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	44
39	Muhammad Aldi	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	45
40	Muh. Arman	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	48
41	Muhammad Agri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
42	Muh. David U	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
43	Muh. Haris Wandu	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	1	5	3	3	55
44	Muh. Saedul Khaerul Akbar	3	5	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	48

45	Muhammad Fadli	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46
46	Muhammad Saifullah	3	4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	50
47	Muhammad Syaiful	4	3	3	4	2	4	2	3	5	3	4	4	4	4	49
48	Nur Hasna	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	45
49	Nurul Dwiyanti	4	3	2	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	46
50	Ribhy Regina	4	2	2	5	5	5	2	1	4	2	3	2	2	1	40
51	Rustam	5	1	1	5	5	2	1	1	4	1	4	1	2	2	35
52	Sapriana	4	3	4	2	1	2	5	3	3	1	1	1	1	1	32
53	Sasmita Putri Utami	5	1	1	5	5	2	1	1	4	1	4	2	2	2	36



22	Rabiatul Al Adawiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
23	Ardiansa	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	64
24	Asmiar	5	5	5	4	5	5	2	4	4	5	2	4	1	5	5	4	3	5	73
25	Baso Farhan Kamil	4	4	5	3	5	5	3	4	2	3	4	5	2	3	3	4	5	5	69
26	Baso Sulfikar	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	83
27	Darmawansyah	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	48
28	Fauziah Febriani	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	5	1	5	4	4	3	4	72
29	Firsan	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	25
30	Hartati	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	75
31	Hasruddin	3	3	3	2	5	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	53
32	Hendra Kurniawan	2	2	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	4	5	5	3	4	68
33	Herul Anam	4	2	5	4	5	5	1	5	4	4	4	5	2	2	2	4	1	2	61
34	Iswahyu	3	3	2	3	4	5	4	2	2	3	4	2	4	2	4	3	2	2	54
35	Karina Arianti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
36	Marwah	4	4	4	5	4	4	1	5	4	5	2	4	1	5	4	4	4	4	68
37	Mila Karmila	4	3	4	4	4	5	1	5	4	4	1	5	1	5	4	4	4	4	66
38	Mirna	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
39	Muhammad Aldi	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	61
40	Muh. Arman	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	61
41	Muhammad Agri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	37
42	Muh. David U	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
43	Muh. Haris Wandu	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	74
44	Muh. Saedul Khaerul Akbar	4	5	5	3	5	5	1	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	78

45	Muhammad Fadli	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	63
46	Muhammad Saifullah	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	68
47	Muhammad Syaiful	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	62
48	Nur Hasna	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	61
49	Nurul Dwiyanti	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	61
50	Ribhy Regina	2	3	4	3	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	4	3	5	2	69
51	Rustam	3	3	5	5	5	5	1	4	4	4	4	5	1	5	5	5	4	4	72
52	Sapriana	4	5	1	5	3	4	2	5	5	2	5	3	2	5	3	1	3	2	60
53	Sasmita Putri Utami	4	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	5	1	5	5	5	4	4	74



Hasil Validasi Uji Instrumen X dan Y

1. Hasil Validasi Uji Instrumen Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab (X)

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X01																					
Pearson Correlation	1	.371 [*]	-.023	.405 [*]	.378 [*]	.409 [*]	.490 ^{**}	.489 ^{**}	.208	-.077	.413 [*]	.426 ^{**}	.354 [*]	.147	-.120	-.078	-.101	-.195	.563 ^{**}	.378 [*]	.408 [*]
Sig. (2-tailed)		.024	.891	.013	.021	.012	.002	.002	.216	.649	.011	.009	.031	.387	.480	.648	.550	.247	.000	.021	.012
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X02																					
Pearson Correlation	.371 [*]	1	.589 ^{**}	-.186	.358 [*]	-.093	-.108	-.218	.463 ^{**}	.450 ^{**}	.599 ^{**}	.386 [*]	-.105	.388 [*]	.556 ^{**}	.366 [*]	.405 [*]	.471 ^{**}	.372 [*]	.457 ^{**}	.473 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.024		.000	.271	.030	.583	.525	.194	.004	.005	.000	.018	.536	.018	.000	.026	.013	.003	.023	.005	.003
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X03																					
Pearson Correlation	-.023	.589 ^{**}	1	-.236	.432 ^{**}	-.262	-.199	.392 [*]	.471 ^{**}	.559 ^{**}	.563 ^{**}	.358 [*]	-.293	.528 ^{**}	.636 ^{**}	.562 ^{**}	.559 ^{**}	.389 [*]	.454 ^{**}	.493 ^{**}	.495 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.891	.000		.160	.008	.117	.237	.016	.003	.000	.000	.030	.079	.001	.000	.000	.000	.017	.005	.002	.002
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X04																					
Pearson Correlation	.405 [*]	-.186	-.236	1	.577 ^{**}	.645 ^{**}	.569 ^{**}	.638 ^{**}	.066	.336 [*]	-.288	.625 ^{**}	.559 ^{**}	-.080	.346 [*]	.331 [*]	-.265	-.251	.621 ^{**}	.462 ^{**}	.362 [*]
Sig. (2-tailed)	.013	.271	.160		.000	.000	.000	.000	.697	.042	.083	.000	.000	.637	.036	.045	.113	.134	.000	.004	.028
N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

X05	Pearson Correlation	.378*	.358 ⁻	.432 ^{**}	.577 ^{**}	1	.526 ^{**}	.504 ^{**}	.810 ^{**}	-.177	.498 ^{**}	.385 ⁻	.782 ^{**}	.549 ^{**}	-.276	.434 ^{**}	.432 ^{**}	.453 ^{**}	.540 ^{**}	.635 ^{**}	.629 ^{**}	.143
	Sig. (2-tailed)	.021	.030	.008	.000		.001	.001	.000	.296	.002	.019	.000	.000	.098	.007	.008	.005	.001	.000	.000	.397
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X06	Pearson Correlation	.409*	-.093	-.262	.645 ^{**}	.526 ^{**}	1	.486 ^{**}	.627 ^{**}	.149	-.267	-.296	.684 ^{**}	.689 ^{**}	-.180	.457 ^{**}	.503 ^{**}	.351 [*]	-.226	.568 ^{**}	.489 ^{**}	.338 [*]
	Sig. (2-tailed)	.012	.583	.117	.000	.001		.002	.000	.379	.109	.075	.000	.000	.286	.004	.002	.033	.179	.000	.002	.041
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X07	Pearson Correlation	.490 ^{**}	-.108	-.199	.569 ^{**}	.504 ^{**}	.486 ^{**}	1	.554 ^{**}	.169	-.281	.422 ^{**}	.397 [*]	.619 ^{**}	.088	-.145	-.127	.039	-.141	.554 ^{**}	.245	.463 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.525	.237	.000	.001	.002		.000	.317	.093	.009	.015	.000	.606	.393	.452	.818	.405	.000	.145	.004
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X08	Pearson Correlation	.489 ^{**}	-.218	.392 ⁻	.638 ^{**}	.810 ^{**}	.627 ^{**}	.554 ^{**}	1	0.000	.504 ^{**}	.365 ⁻	.657 ^{**}	.658 ^{**}	-.168	.376 ⁻	.455 ^{**}	.474 ^{**}	.395 ⁻	.720 ^{**}	.596 ^{**}	.282
	Sig. (2-tailed)	.002	.194	.016	.000	.000	.000	.000		1.000	.001	.026	.000	.000	.320	.022	.005	.003	.015	.000	.000	.091
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X09	Pearson Correlation	.208	.463 ^{**}	.471 ^{**}	.066	-.177	.149	.169	0.000	1	.267	.327 [*]	-.085	.102	.016	.348 [*]	.198	.316	.318	0.000	-.083	.599 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.216	.004	.003	.697	.296	.379	.317	1.000		.111	.048	.616	.550	.925	.035	.241	.056	.055	1.000	.627	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X10	Pearson Correlation	-.077	.450 ^{**}	.559 ^{**}	.336 ⁻	.498 ^{**}	-.267	-.281	.504 ^{**}	.267	1	.480 ^{**}	.446 ^{**}	.370 ⁻	.474 ^{**}	.642 ^{**}	.473 ^{**}	.489 ^{**}	.428 ^{**}	-.275	-.287	.372 [*]
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

	Sig. (2-tailed)	.649	.005	.000	.042	.002	.109	.093	.001	.111		.003	.006	.024	.003	.000	.003	.002	.008	.099	.085	.024
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X11	Pearson Correlation	.413 [*]	.599 ^{**}	.563 ^{**}	-.288	.385 [*]	-.296	.422 ^{**}	.365 [*]	.327 [*]	.480 ^{**}	1	.444 ^{**}	.366 [*]	.221	.632 ^{**}	.483 ^{**}	.421 ^{**}	.486 ^{**}	.589 ^{**}	.389 [*]	.309
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.083	.019	.075	.009	.026	.048	.003		.006	.026	.188	.000	.002	.009	.002	.000	.017	.063
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X12	Pearson Correlation	.426 ^{**}	.386 [*]	.358 [*]	.625 ^{**}	.782 ^{**}	.684 ^{**}	.397 [*]	.657 ^{**}	-.085	.446 ^{**}	.444 ^{**}	1	.535 ^{**}	-.241	.564 ^{**}	.448 ^{**}	.456 ^{**}	.425 ^{**}	.699 ^{**}	.747 ^{**}	.178
	Sig. (2-tailed)	.009	.018	.030	.000	.000	.000	.015	.000	.616	.006	.006		.001	.150	.000	.005	.005	.009	.000	.000	.292
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X13	Pearson Correlation	.354 [*]	-.105	-.293	.559 ^{**}	.549 ^{**}	.689 ^{**}	.619 ^{**}	.658 ^{**}	.102	.370 [*]	.366 [*]	.535 ^{**}	1	-.086	.378 [*]	.385 [*]	-.192	-.194	.541 ^{**}	.445 ^{**}	.360 [*]
	Sig. (2-tailed)	.031	.536	.079	.000	.000	.000	.000	.000	.550	.024	.026	.001		.611	.021	.018	.256	.250	.001	.006	.029
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X14	Pearson Correlation	.147	.388 [*]	.528 ^{**}	-.080	-.276	-.180	.088	-.168	.016	.474 ^{**}	.221	-.241	-.086	1	.514 ^{**}	.486 ^{**}	.547 ^{**}	.410 [*]	-.183	.345 [*]	.508 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.387	.018	.001	.637	.098	.286	.606	.320	.925	.003	.188	.150	.611		.001	.002	.000	.012	.279	.036	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
X15	Pearson Correlation	-.120	.556 ^{**}	.636 ^{**}	.346 [*]	.434 ^{**}	.457 ^{**}	-.145	.376 [*]	.348 [*]	.642 ^{**}	.632 ^{**}	.564 ^{**}	.378 [*]	.514 ^{**}	1	.789 ^{**}	.790 ^{**}	.703 ^{**}	.485 ^{**}	.614 ^{**}	.519 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.480	.000	.000	.036	.007	.004	.393	.022	.035	.000	.000	.000	.021	.001		.000	.000	.000	.002	.000	.001

X16	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	-.078	.366*	.562**	.331*	.432**	.503**	-.127	.455**	.198	.473**	.483**	.448**	.385*	.486**	.789**	1	.791**	.726**	.535**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.648	.026	.000	.045	.008	.002	.452	.005	.241	.003	.002	.005	.018	.002	.000	.000	.000	.001	.001	.008
X17	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	-.101	.405*	.559**	-.265	.453**	.351*	.039	.474**	.316	.489**	.421**	.456**	-.192	.547**	.790**	.791**	1	.815**	.464**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.550	.013	.000	.113	.005	.033	.818	.003	.056	.002	.009	.005	.256	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.001
X18	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	-.195	.471**	.389*	-.251	.540**	-.226	-.141	.395*	.318	.428**	.486**	.425**	-.194	.410*	.703**	.726**	.815**	1	.494**	.466**
	Sig. (2-tailed)	.247	.003	.017	.134	.001	.179	.405	.015	.055	.008	.002	.009	.250	.012	.000	.000	.000	.002	.004	.003
X19	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.563**	.372*	.454**	.621**	.635**	.568**	.554**	.720**	0.000	-.275	.589**	.699**	.541**	-.183	.485**	.535**	.464**	.494**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.005	.000	.000	.000	.000	.000	1.000	.099	.000	.000	.001	.279	.002	.001	.004	.002	.000	.290
X20	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.378*	.457**	.493**	.462**	.629**	.489**	.245	.596**	-.083	-.287	.389*	.747**	.445**	.345*	.614**	.525**	.593**	.466**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.005	.002	.004	.000	.002	.145	.000	.627	.085	.017	.000	.006	.036	.000	.001	.000	.004	.000	.921
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Y04	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.371*	.454**	.439**	1	.536**	.631**	-.233	-.261	.691**	.596**	-.263	.823**	-.088	.430**	-.215	.555**	.596**	.697**	.355*	.554**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.024	.005	.007		.001	.000	.165	.118	.000	.000	.116	.000	.603	.008	.202	.000	.000	.000	.031	.000	.000
Y05	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.377*	.499**	.520**	.536**	1	.581**	.055	-.079	.362*	.527**	-.054	.486**	.280	.554**	-.042	.501**	.450**	.570**	.303	.392*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.021	.002	.001	.001		.000	.748	.643	.028	.001	.749	.002	.093	.000	.804	.002	.005	.000	.068	.016	.000
Y06	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.437**	.458**	.577**	.631**	.581**	1	-.026	.350*	.587**	.339*	-.193	.632**	.083	.432**	-.100	.525**	.580**	.639**	.411*	.509**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.000	.000	.000		.878	.034	.000	.040	.253	.000	.624	.008	.558	.001	.000	.000	.011	.001	.000
Y07	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.161	.102	-.054	-.233	.055	-.026	1	.463**	-.177	-.071	.726**	-.176	.749**	-.052	.746**	-.099	.074	.001	.213	.019	.353*
	Sig. (2-tailed)	.342	.548	.751	.165	.748	.878		.004	.293	.675	.000	.296	.000	.761	.000	.559	.663	.994	.206	.911	.032
Y08	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.041	-.048	-.165	-.261	-.079	.350*	.463**	1	-.161	.005	.609**	-.178	.458**	-.206	.618**	-.109	-.164	.130	-.017	.014	.181
	Sig. (2-tailed)	.812	.777	.329	.118	.643	.034	.004		.341	.975	.000	.292	.004	.221	.000	.521	.331	.443	.922	.935	.285
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Y09	Pearson Correlation	.489**	.280	.665**	.691**	.362*	.587**	-.177	-.161	1	.586**	-.153	.794**	-.074	.540**	-.110	.480**	.450**	.654**	.369*	.590**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.002	.094	.000	.000	.028	.000	.293	.341	.000	.366	.000	.663	.001	.517	.003	.005	.000	.025	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y10	Pearson Correlation	.439**	.292	.384*	.596**	.527**	.339*	-.071	.005	.586**	1	-.046	.573**	-.007	.358*	-.028	.518**	.608**	.568**	.404*	.587**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.007	.079	.019	.000	.001	.040	.675	.975	.000	.785	.000	.968	.030	.869	.001	.000	.000	.013	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y11	Pearson Correlation	.000	.024	-.023	-.263	-.054	-.193	.726**	.609**	-.153	-.046	1	-.172	.703**	-.141	.918**	-.094	-.085	.146	.101	-.094	.315
	Sig. (2-tailed)	####	.886	.893	.116	.749	.253	.000	.000	.366	.785	.310	.000	.405	.000	.580	.617	.387	.551	.579	.057	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y12	Pearson Correlation	.463**	.496**	.567**	.823**	.486**	.632**	-.176	-.178	.794**	.573**	-.172	1	-.069	.517**	-.111	.586**	.610**	.778**	.325*	.542**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000	.000	.002	.000	.296	.292	.000	.000	.310	.686	.001	.514	.000	.000	.000	.049	.001	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y13	Pearson Correlation	.292	.247	.089	-.088	.280	.083	.749**	.458**	-.074	-.007	.703**	-.069	1	-.052	.694**	-.161	-.024	.176	.077	-.106	.413*
	Sig. (2-tailed)	.080	.140	.601	.603	.093	.624	.000	.004	.663	.968	.000	.686	.760	.000	.340	.888	.298	.650	.532	.011	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
Y14	Pearson Correlation	.300	.246	.592**	.430**	.554**	.432**	-.052	-.206	.540**	.358*	-.141	.517**	-.052	1	-.222	.480**	.368*	.379*	.263	.357*	.514**
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

Y15	Sig. (2-tailed)	.071	.142	.000	.008	.000	.008	.761	.221	.001	.030	.405	.001	.760		.187	.003	.025	.021	.116	.030	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.112	-.010	-.065	-.215	-.042	-.100	.746**	.618**	-.110	-.028	.918**	-.111	.694**	-.222	1	-.096	-.085	.256	.150	-.006	.354*
Y16	Sig. (2-tailed)	.510	.951	.704	.202	.804	.558	.000	.000	.517	.869	.000	.514	.000	.187		.573	.618	.127	.375	.970	.032
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.420**	.616**	.509**	.555**	.501**	.525**	-.099	-.109	.480**	.518**	-.094	.586**	-.161	.480**	-.096	1	.645**	.616**	.584**	.710**	.689**
Y17	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.001	.000	.002	.001	.559	.521	.003	.001	.580	.000	.340	.003	.573		.000	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.390*	.548**	.374*	.596**	.450**	.580**	.074	-.164	.450**	.608**	-.085	.610**	-.024	.368*	-.085	.645**	1	.492**	.615**	.588**	.678**
Y18	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.023	.000	.005	.000	.663	.331	.005	.000	.617	.000	.888	.025	.618	.000		.002	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.424**	.453**	.564**	.697**	.570**	.639**	.001	.130	.654**	.568**	.146	.778**	.176	.379*	.256	.616**	.492**	1	.448**	.643**	.819**
Y19	Sig. (2-tailed)	.009	.005	.000	.000	.000	.000	.994	.443	.000	.000	.387	.000	.298	.021	.127	.000	.002		.005	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.309	.501**	.329*	.355*	.303	.411*	.213	-.017	.369*	.404*	.101	.325	.077	.263	.150	.584**	.615**	.448**	1	.692**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.063	.002	.047	.031	.068	.011	.206	.922	.025	.013	.551	.049	.650	.116	.375	.000	.000	.005		.000	.000

Y20	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.573**	.487**	.487**	.554**	.392*	.509**	.019	.014	.590**	.587**	-.094	.542**	-.106	.357*	-.006	.710**	.588**	.643**	.692**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.000	.016	.001	.911	.935	.000	.000	.579	.001	.532	.030	.970	.000	.000	.000	.000		.000
Total	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
	Pearson Correlation	.642**	.651**	.644**	.624**	.654**	.639**	.353*	.181	.652**	.640**	.315	.703**	.413*	.514**	.354*	.689**	.678**	.819**	.647**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.285	.000	.000	.057	.000	.011	.001	.032	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



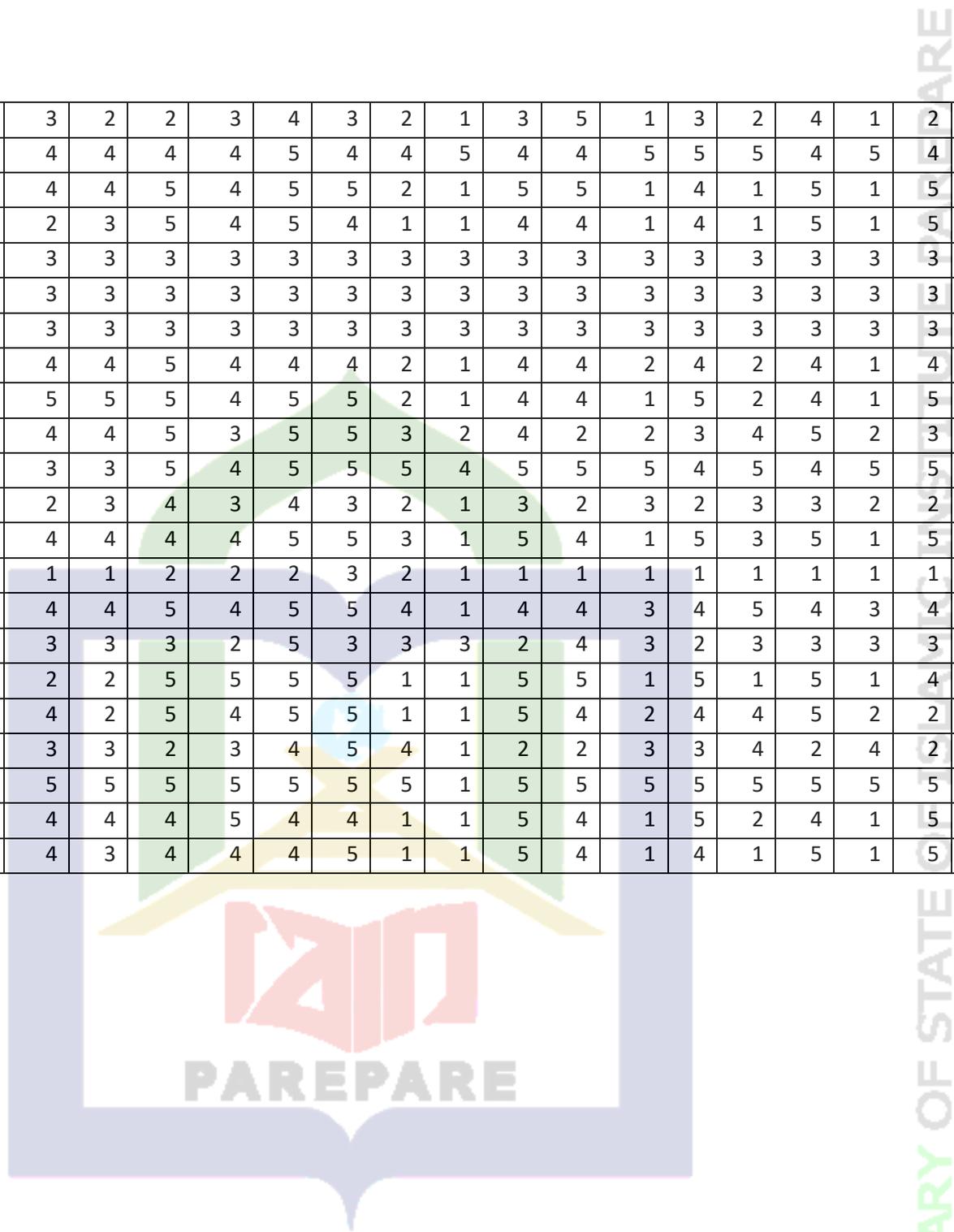
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
23	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	4	4	60
24	4	5	2	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	2	1	1	1	1	5	5	70
25	4	3	3	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	2	2	2	2	2	5	5	73
26	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	5	4	4	1	4	4	5	4	5	65
27	3	4	4	5	4	3	5	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	67
28	5	1	1	5	5	5	4	5	1	1	1	5	4	3	1	1	1	1	5	5	60
29	1	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	56
30	3	3	4	5	4	5	2	4	5	1	5	5	3	1	1	1	1	2	3	4	62
31	4	3	3	4	2	3	4	2	5	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	3	63
32	3	2	2	5	5	5	4	5	1	1	2	5	4	2	1	1	2	2	4	5	61
33	4	2	2	4	5	4	2	5	1	1	1	5	4	1	1	1	1	1	5	5	55
34	2	4	2	4	4	2	2	3	1	2	4	4	2	2	3	5	2	3	3	4	58
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
36	4	1	2	4	5	4	4	4	1	1	2	4	4	1	1	2	1	1	4	4	54
37	4	1	1	4	5	4	4	5	1	1	1	4	4	2	2	2	1	1	4	4	55



2. Uji Coba Instrumen Minat Belajar Peserta Didik (Y)

No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	4	5	5	4	5	4	1	2	4	4	1	5	3	4	1	4	4	4	2	3	69
2	4	4	5	5	5	5	3	2	5	5	1	5	4	4	1	2	5	4	3	4	76
3	4	3	3	4	5	4	3	2	4	3	1	3	4	4	1	3	3	2	2	3	61
4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	60
5	2	4	4	4	5	4	2	1	4	4	2	4	2	5	1	4	4	3	3	3	65
6	3	4	5	3	3	5	3	1	5	3	2	4	3	3	2	3	4	3	5	3	67
7	4	5	3	5	5	5	2	2	3	5	1	3	3	3	1	5	5	4	5	5	74
8	4	4	4	5	5	5	1	1	5	5	1	5	2	1	2	5	5	5	5	5	75
9	4	4	5	4	5	5	1	1	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	4	4	70
10	4	3	4	4	4	5	1	1	5	4	1	5	1	5	1	5	5	4	4	5	71
11	4	4	5	5	4	5	1	1	5	4	1	5	1	5	1	5	5	4	4	5	74
12	4	4	5	4	5	5	3	2	4	3	1	4	2	5	2	5	5	4	4	4	75
13	2	5	4	4	5	5	1	1	3	3	2	4	3	4	1	5	5	4	4	3	68
14	4	4	5	3	5	5	3	2	3	4	3	3	4	4	2	5	5	3	3	3	73
15	4	4	5	3	5	4	4	1	3	4	2	3	4	5	2	5	5	3	5	4	75

16	3	2	2	3	4	3	2	1	3	5	1	3	2	4	1	2	5	2	4	3	55
17	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	87
18	4	4	5	4	5	5	2	1	5	5	1	4	1	5	1	5	5	3	5	5	75
19	2	3	5	4	5	4	1	1	4	4	1	4	1	5	1	5	3	4	3	4	64
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
23	4	4	5	4	4	4	2	1	4	4	2	4	2	4	1	4	4	3	3	4	67
24	5	5	5	4	5	5	2	1	4	4	1	5	2	4	1	5	5	4	3	5	75
25	4	4	5	3	5	5	3	2	4	2	2	3	4	5	2	3	3	4	5	5	73
26	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	92
27	2	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	52
28	4	4	4	4	5	5	3	1	5	4	1	5	3	5	1	5	4	4	3	4	74
29	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	27
30	4	4	5	4	5	5	4	1	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	79
31	3	3	3	2	5	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	59
32	2	2	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	1	5	1	4	5	5	3	4	70
33	4	2	5	4	5	5	1	1	5	4	2	4	4	5	2	2	2	4	1	2	64
34	3	3	2	3	4	5	4	1	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	2	58
35	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
36	4	4	4	5	4	4	1	1	5	4	1	5	2	4	1	5	4	4	4	4	70
37	4	3	4	4	4	5	1	1	5	4	1	4	1	5	1	5	4	4	4	4	68



Analisis Statistik Deskriptif

1. Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab

Statistics
Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		40.3585
Std. Error of Mean		1.13241
Median		39.0000
Mode		34.00 ^a
Std. Deviation		8.24410
Variance		67.965
Skewness		1.265
Range		42.00
Minimum		28.00
Maximum		70.00
Sum		2139.00

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

2. Minat Belajar Peserta Didik

Statistics
Minat Belajar Peserta Didik

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		64.3019
Std. Error of Mean		1.50630
Median		66.0000
Mode		54.00 ^a
Std. Deviation		10.96600
Variance		120.253
Skewness		-.943
Range		65.00
Minimum		25.00
Maximum		90.00
Sum		3408.00

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21

Tabel 1. Nilai r_{tabel}

atau Nilai Kritis dari Korelasi $r_{\alpha} =$

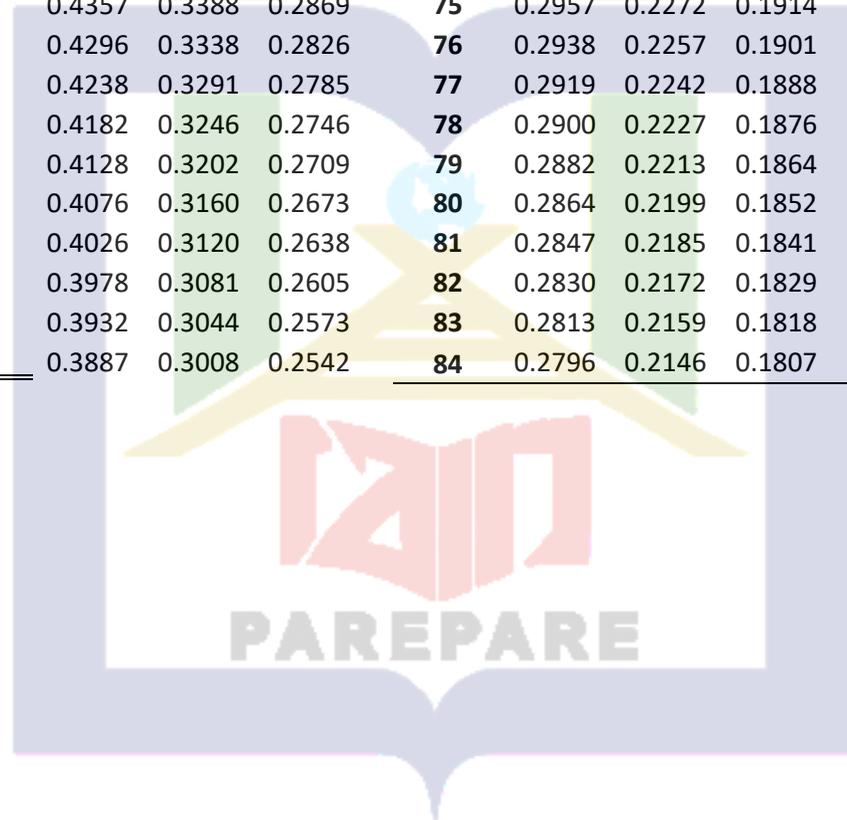
$t_{(\alpha, v)}$

; $v = n - 2$.

$$\sqrt{v + t_{(\alpha, v)}^2}$$

r_{α}	α			r_{α}	α			r_{α}	α		
n	1%	5%	10%	n	1%	5%	10%	n	1%	5%	10%
3	0.9999	0.9969	0.9877	44	0.3843	0.2973	0.2512	85	0.2780	0.2133	0.1796
4	0.9900	0.9500	0.9000	45	0.3801	0.2940	0.2483	86	0.2764	0.2120	0.1786
5	0.9587	0.8783	0.8054	46	0.3761	0.2907	0.2455	87	0.2748	0.2108	0.1775
6	0.9172	0.8114	0.7293	47	0.3721	0.2876	0.2429	88	0.2732	0.2096	0.1765
7	0.8745	0.7545	0.6694	48	0.3683	0.2845	0.2403	89	0.2717	0.2084	0.1755
8	0.8343	0.7067	0.6215	49	0.3646	0.2816	0.2377	90	0.2702	0.2072	0.1745
9	0.7977	0.6664	0.5822	50	0.3610	0.2787	0.2353	91	0.2687	0.2061	0.1735
10	0.7646	0.6319	0.5494	51	0.3575	0.2759	0.2329	92	0.2673	0.2050	0.1726
11	0.7348	0.6021	0.5214	52	0.3542	0.2732	0.2306	93	0.2659	0.2039	0.1716
12	0.7079	0.5760	0.4973	53	0.3509	0.2706	0.2284	94	0.2645	0.2028	0.1707
13	0.6835	0.5529	0.4762	54	0.3477	0.2681	0.2262	95	0.2631	0.2017	0.1698
14	0.6614	0.5324	0.4575	55	0.3445	0.2656	0.2241	96	0.2617	0.2006	0.1689
15	0.6411	0.5140	0.4409	56	0.3415	0.2632	0.2221	97	0.2604	0.1996	0.1680
16	0.6226	0.4973	0.4259	57	0.3385	0.2609	0.2201	98	0.2591	0.1986	0.1671
17	0.6055	0.4821	0.4124	58	0.3357	0.2586	0.2181	99	0.2578	0.1975	0.1663
18	0.5897	0.4683	0.4000	59	0.3328	0.2564	0.2162	100	0.2565	0.1966	0.1654
19	0.5751	0.4555	0.3887	60	0.3301	0.2542	0.2144	101	0.2552	0.1956	0.1646

20	0.5614	0.4438	0.3783	61	0.3274	0.2521	0.2126	102	0.2540	0.1946	0.1638
21	0.5487	0.4329	0.3687	62	0.3248	0.2500	0.2108	103	0.2528	0.1937	0.1630
22	0.5368	0.4227	0.3598	63	0.3223	0.2480	0.2091	104	0.2515	0.1927	0.1622
23	0.5256	0.4132	0.3515	64	0.3198	0.2461	0.2075	105	0.2504	0.1918	0.1614
24	0.5151	0.4044	0.3438	65	0.3173	0.2441	0.2058	106	0.2492	0.1909	0.1606
25	0.5052	0.3961	0.3365	66	0.3150	0.2423	0.2042	107	0.2480	0.1900	0.1599
26	0.4958	0.3882	0.3297	67	0.3126	0.2404	0.2027	108	0.2469	0.1891	0.1591
27	0.4869	0.3809	0.3233	68	0.3104	0.2387	0.2012	109	0.2458	0.1882	0.1584
28	0.4785	0.3739	0.3172	69	0.3081	0.2369	0.1997	110	0.2446	0.1874	0.1576
29	0.4705	0.3673	0.3115	70	0.3060	0.2352	0.1982	111	0.2436	0.1865	0.1569
30	0.4629	0.3610	0.3061	71	0.3038	0.2335	0.1968	112	0.2425	0.1857	0.1562
31	0.4556	0.3550	0.3009	72	0.3017	0.2319	0.1954	113	0.2414	0.1848	0.1555
32	0.4487	0.3494	0.2960	73	0.2997	0.2303	0.1940	114	0.2403	0.1840	0.1548
33	0.4421	0.3440	0.2913	74	0.2977	0.2287	0.1927	115	0.2393	0.1832	0.1541
34	0.4357	0.3388	0.2869	75	0.2957	0.2272	0.1914	120	0.2343	0.1793	0.1509
35	0.4296	0.3338	0.2826	76	0.2938	0.2257	0.1901	130	0.2252	0.1723	0.1449
36	0.4238	0.3291	0.2785	77	0.2919	0.2242	0.1888	140	0.2170	0.1660	0.1396
37	0.4182	0.3246	0.2746	78	0.2900	0.2227	0.1876	150	0.2097	0.1603	0.1348
38	0.4128	0.3202	0.2709	79	0.2882	0.2213	0.1864	175	0.1942	0.1484	0.1247
39	0.4076	0.3160	0.2673	80	0.2864	0.2199	0.1852	200	0.1818	0.1388	0.1166
40	0.4026	0.3120	0.2638	81	0.2847	0.2185	0.1841	225	0.1714	0.1308	0.1099
41	0.3978	0.3081	0.2605	82	0.2830	0.2172	0.1829	250	0.1626	0.1241	0.1043
42	0.3932	0.3044	0.2573	83	0.2813	0.2159	0.1818	275	0.1551	0.1183	0.0994
43	0.3887	0.3008	0.2542	84	0.2796	0.2146	0.1807	300	0.1485	0.1133	0.0951



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 1777 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;
- b. Menunjuk Saudara: 1. Dr. Herdah, M.Pd.

2. Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Mustika Ayu Safitri
 NIM : 17.1200.005
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Judul Penelitian : KORELASI ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA AS'ADIYAH LONGKA KAB WAJO

- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
 Pada Tanggal : 05 Oktober 2020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1040 /In.39.5.1/PP.00.9/04/2021
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Wajo

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kab. Wajo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Mustika Ayu Safitri
 Tempat/Tgl. Lahir : Wajo, 29 November 1999
 NIM : 17.1200.005
 Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Kelurahan Ballere, Kec. Keera, Kab. Wajo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Wajo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Korelasi Antara Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Di MA As'adiyah Longka Kab. Wajo"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 07 April 2021

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

PTSPWJ IP424302


PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
 Website : dpmpptsp.wajokab.go.id, Email : dpmpptsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 0222/IP/DPMPPTSP/2021

Membaca : Surat Permohonan **MUSTIKA AYU SAFITRI** Tanggal **14 April 2021** Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan.
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.

Memperlihatkan : 1. Surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.1040/In.39.5.1/PP.00.9/04/2021 Tanggal 7 April 2021 Perihal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00240/IP/TIM-TEKNIS/IV/2021** Tanggal **21 April 2021** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :

Nama : **MUSTIKA AYU SAFITRI**
 Tempat/Tanggal Lahir : **Keera , 29 November 1999**
 Alamat : **Kelurahan Ballere, Kecamatan Keera**
 Perguruan Tinggi/Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
 Jenjang Pendidikan : **S1**
 Judul Penelitian : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN GURU BAHASA ARAB DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA AS'ADIYAH LONGKA KAB.WAJO**
 Lokasi Penelitian : **MA AS'ADIYAH LONGKA KAB.WAJO**
 Jangka Waktu Penelitian : **14 April 2021 s/d 31 Mei 2021**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**
Pada Tanggal : **28 April 2021**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
NIP : 19651128 199002 1 001

No. Reg : 0191/IP/DPMPPTSP/2021
Retribusi : Rp.0.00






MADRASAH ALIYAH AS' ADIYAH NO. 7 LONGKA
DESA INRELLO KECAMATAN KEERA
KABUPATEN WAJO SULAWESI SELATAN
Jln. Paraq Makassar-Palopo Km 246 Kode Pos 90993

SURAT KETERANGAN
No. 039/MA-LGK/PP/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah AS'ADiyah Longka menerangkan bahwa :

Nama : **MUSTIKA AYU SAFITRI**
Tempat/tgl lahir : Keera, 29 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kelurahan Ballere, Kec. Keera Kab. Wajo
Sasaran Penelitian : Kelas X IPS/XI IPS

Menyelesaikan Penelitian di Madrasah Aliyah AS' ADIYAH Longka dengan Judul
"Korelasi Antara Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Di MA As'adiyah Longka Kab. Wajo.

Dengan Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Longka, 31 Mei 2021

Kepala Madrasah,



MU. HARIS D, S. Pd

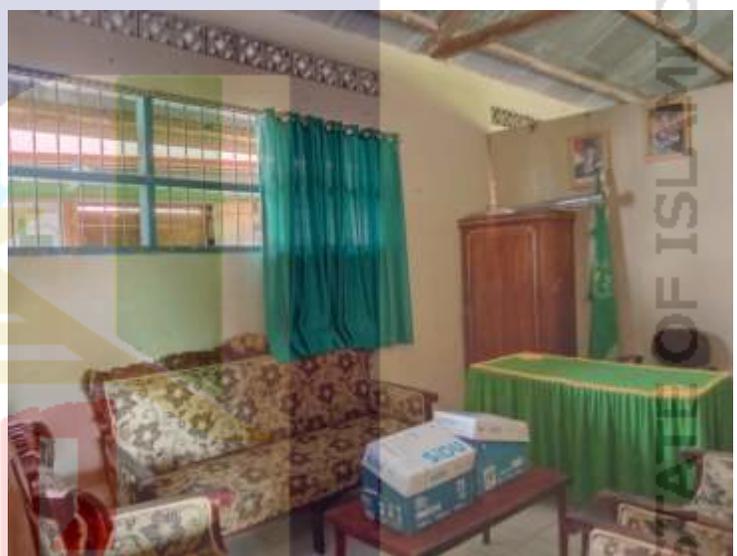
NIP : ..

Dokumentasi Menyebar Link Google Form



Dokumentasi Sekolah





BIODATA PENULIS



Mustika Ayu Safitri, Lahir di Kabupaten Wajo, Kecamatan Keera pada tanggal 29 November 1999. Anak ke tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Pabe. dan Ny. Hartati Penulis memulai pendidikan dasar pada SDN 321 Ballere dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Keera, Dan melanjutkan lagi pendidikan di MA.Swasta As'adiyah Putri Sengkang.

Dan setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada salah satu kampus terkemuka yang ada di Sulawesi Selatan yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab Terdapat pada Fakultas Tarbiyah.

Pada Semester 1 penulis pernah mendapat reward sebagai Peserta Terbaik Putri di event yang di selenggarakan HMJ Tarbiyah, Dan penulis juga pernah menjabat sebagai Sekretaris bidang keorganisasian periode 2018 di Himpunan Jurusan Mahasiswa "HMJ" Tarbiyah, dan Pada saat semester lima penulis kembali di amanahkan untuk menjabat sebagai Ketua Departemen INFOKOM "Informasi dan Komunikasi" HMJ Tarbiyah Periode 2019, dan Pada saat semester lima Penulis di percayakan oleh seluruh masyarakat mahasiswa fakultas tarbiyah untuk menjadi seorang Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah Periode 2020. Kemudian di tahun 2021 penulis di berikan amanah kembali untuk bergabung dirana Senat Mahasiswa (SEMA) Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan jabatan komisi aspirasi.

Penulis juga pernah mejadi delegasi perwakilan IAIN Parepare untuk mengikuti Musyawarah Nasional yang berlokasi di Jakarta dan Yogyakarta.

Sederet prestasi yang penulis dapat tidak ada apa adanya tanpa bimbingan dari Orang tua, Bapak/Ibu dosen , serta dukungan dari rekan rekan luar kampus maupun dalam lingkup kampus IAIN Parepare.